

Kabupaten

BARITO SELATAN DALAM ANGKA

Barito Selatan Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO SELATAN
BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Kabupaten

BARITO SELATAN DALAM ANGKA

Barito Selatan Regency in Figures

2018



Kabupaten Barito Selatan Dalam Angka

Barito Selatan Regency in Figures 2018

ISSN: 0215-6393

No. Publikasi/*Publication Number*: 62040.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.6204

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 288 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Tata Letak, Gambar Kover, dan Infografis/*Layout, Cover Designed, and Infographics*:

Badan Pusat Statistik Barito Selatan Regency

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Barito Selatan Regency

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Sumber Ilustrasi Infografis/*Infographics Graphics by*:

freepik.com, flaticon.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Barito Selatan Regency** /*BPS-Statistics of Barito Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Barito Selatan Regency

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

**Penanggung Jawab Umum/
General Responsible**

: Eddy Surahman

**Penyusun Naskah/
Author Manuscript**

: Anggita Silmi Nabilah

Tata Letak/Layouter

: Try Novian Hidayat

Gambar Kulit/Cover Design

: Try Novian Hidayat

Infografis/Infographics

: Anggita Silmi Nabilah
M. Yogie Pratama Putra
Try Novian Hidayat

Penyunting/Editor

: Try Novian Hidayat

<https://barselkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BARITO SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BARITO SELATAN REGENCY



Eddy Surahman, SST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Publikasi **“Kabupaten Barito Selatan Dalam Angka 2018”** merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Selatan. Publikasi ini merupakan upaya dalam mengembangkan perstatistikan daerah untuk menyediakan data yang terpadu bagi berbagai keperluan di daerah ini.

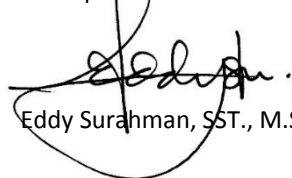
Dalam penyusunan publikasi ini, data yang dihimpun bersumber dari data sekunder, baik instansi pemerintah maupun swasta. Seperti halnya pada publikasi terdahulu, dilakukan penyempurnaan, penambahan, dan penyederhanaan tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan pengguna data.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun masih terasa belum dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Kepada semua pihak, baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintahan maupun swasta yang telah membantu dalam menyediakan data, kami sampaikan ucapan terima kasih. Kiranya kerja sama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan.

Semoga penyajian data statistik ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam rangka menyusun dan melaksanakan pembangunan.

Buntok, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Barito Selatan



Eddy Surahman, SST., M.Si.



PREFACE

The publication **“Barito Selatan Regency in Figure 2018”** is a continuation of previous publications that are published periodically by BPS-Statistics of Barito Selatan Regency. This Publication is an effort to improve regional statistics to provide integrated data for various purposes in this area.

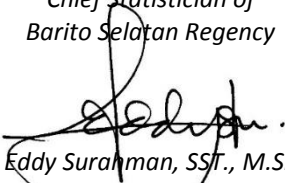
In preparing this publication, data were collected from secondary data, both public and private institutions. As in previous publication, improvements, additions, and simplification of the tables in accordance with the needs of data users.

Although the completeness of data presented has been done, however it wouldn't able to meet the needs of data users. Therefore, suggestions and constructive criticism are expected to improve the quality of the publication in the future.

To all Government and private institutions who have contributed in providing data, we would like to say thank you. May the valuable cooperation can be further enhanced.

Hopefully this book can be useful for all of us, especially in the context of preparing and implementing the development.

Buntok, August 2018
Chief Statistician of
Barito Selatan Regency



Eddy Surahman, SST., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Barito Selatan/ <i>Map of Barito Selatan</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Barito Selatan/ <i>Chief Statistician of Barito Selatan Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
2.4 Pertanahan/ <i>Land Ownership</i>	35
3. Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4. Sosial/ <i>Social</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	109
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	111
5.Pertanian/ <i>Agriculture</i>	121
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	135

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	137
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	143
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	147
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	150
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	155
6.	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	157
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	165
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	167
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	171
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	185
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	199
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	205
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	213
10	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	217
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	229
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	241
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	271

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.1.1 Letak Kabupaten Barito Selatan/Location of Barito Selatan Regency	9
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	10
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	11
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Barito Selatan Regency, 2017</i>	12
1.2 Iklim/Climate	13
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Barito Selatan Regency, 2017</i>	13
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Barito Selatan Regency, 2017</i>	14
1.2.3 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Average Precipitation and Rainy Days by Month in Barito Selatan Regency, 2017</i>	15
2 Pemerintahan/ Government	17
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	25
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	25
2.1.2 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Commune and Neighbourhood by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ The Regional House Of Representative	27
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	27

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Attainment in Barito Selatan Regency, 2017</i>	28
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	29
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution and Hierarchy in Barito Selatan Regency, 2017</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	33
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	34
2.4	Pertanahan/Land Ownership	35
2.4.1	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017/ <i>Numbers of Land Ownership Certificate by Rights of Land in Barito Selatan Regency, 2012-2017</i>	35
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment	37
3.1	Kependudukan/Population	51
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Barito Selatan Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	52
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	54
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	55
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Barito Selatan Regency, 2017</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	60
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	62
4	Sosial/ Social	63
4.1	Pendidikan/Education	79
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Barito Selatan, 2017/	

	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Barito Selatan Regency, 2017</i>	79
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Barito Selatan Regency, 2017</i>	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Elementary Schools by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	87
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	88

4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	89
4.1.12	Jumlah Mahasiswa Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	90
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Extraordinary School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	91
4.2	Kesehatan/Health	92
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	92
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	94
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja Pelayanan Kesehatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Unit of Health Facility and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	95
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Barito Selatan Province, 2012-2017</i>	96
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Barito Selatan Regency, 2017</i>	97
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Top Ten Diseases in Barito Selatan Regency, 2017</i>	98
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Barito Selatan Regency, 2013-2017</i>	99

4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Barito Selatan, 2012–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Barito Selatan Regency, 2012–2017</i>	100
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Youth Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	102
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	103
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	105
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	106
4.2.13	Jumlah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, HIV/AIDS dan Keluarga Berencana di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Reproductive Health, HIV/AIDS and Family-Program Counseling in Barito Selatan Regency, 2017</i>	108
4.3	Agama/Religion	109
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Barito Selatan Regency, 2017</i>	109
4.3.2	Jumlah Fasilitas Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Religion Facility by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	110
4.4	Kriminalitas/Crime	111
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2014–2017</i>	111

4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2013–2017</i>	112
4.4.3	Jumlah Tindakan Kriminal Yang Dilaporkan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Months in Barito Selatan Regency, 2014–2017</i>	113
4.4.4	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Barito Selatan, 2012–2017/ <i>Number of Traffic Accident and Victim in Barito Selatan Regency, 2012–2017</i>	114
4.4.5	Persentase Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Per Seribu Penduduk di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017/ <i>Population Risk of Crime Rate per Thousand of Population in Barito Selatan Regency, 2014–2017</i>	115
4.4.6	Jenis Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Crime on Drugs Abuse in Barito Selatan Regency, 2017</i>	116
4.4.7	Jumlah Kasus 11 Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jam Kejadian di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of 11 Crime Cases by Kind of Crime and Happening Time in Barito Selatan Regency, 2017</i>	117
4.4.8	Sepuluh Tindak Pidana Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Top Ten Crime Cases in Barito Selatan Regency, 2017</i>	118
4.4.9	Banyaknya Narapidana Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Prisoner by Age Group and Sex, 2017</i>	119
5	Pertanian/ Agriculture	121
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	135
5.1.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2015/ <i>Harvested Area of Wet Land Paddy and Dray Land Paddy by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ha), 2015</i>	135
5.1.2	Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2015/ <i>Harvested Area of Palawija in Barito Selatan Regency(ha), 2015</i>	136
5.2	Hortikultura/Horticulture	137
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency, 2017</i>	137
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency, 2017</i>	139
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Barito Selatan Regency, 2017</i>	141
5.3	Perkebunan/Estate Crops	143

5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (hectare), 2017</i>	143
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (hectare) 2017</i>	145
5.4	Peternakan/Livestock	147
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2017</i>	147
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2017</i>	148
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Barito Selatan Regency, 2017</i>	149
5.5	Perikanan/Fishery	150
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2016 and 2017</i>	150
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency (tons), 2016 and 2017</i>	151
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Selatan Regency, 2017</i>	152
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan, 2016 dan 2017/ <i>Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2015 and 2017</i>	153
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Barito Selatan Regency, 2017</i>	154
5.6	Kehutanan/Forestry	155
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area in Barito Selatan Regency (hectare), 2017</i>	155
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Barito Selatan (m ³), 2011–2015/ <i>Timber Production by Type of Product in Barito Selatan Regency (m³), 2011–2015</i>	156

6	Industri Dan Energi/ <i>Industry And Energy</i>	157
6.1	Industri/<i>Industry</i>	165
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Barito Selatan Regency, 2017</i>	165
6.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Barito Selatan Regency, 2017</i>	166
6.2	Energi/<i>Energy</i>	167
6.2.1	Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017/ <i>Number of Customer, Installed Capacity and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Barito Selatan Regency, 2012-2017</i>	167
6.2.2	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2017/ <i>Number of Customer by Type of Customers in Barito Selatan Regency, 2013-2017</i>	168
6.2.3	Banyaknya Air Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan (m ³), 2013-2017/ <i>Water Distributed of Clean Water Company by Type of Customers in Barito Selatan Regency (m³), 2014-2017</i>	169
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	171
7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barito Selatan Regency, 2013–2017</i>	179
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017</i>	180
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Karet Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Volume and Export Value of Rubber in Barito Selatan Regency, 2017</i>	181
7.4	Jumlah Koperasi aktif dan tidak aktif di Barito Selatan, 2013-2017/ <i>Number of Active and Non Active Cooperation in Barito Selatan Regency, 2013 -2017</i>	182
7.5	Jumlah Anggota Koperasi di Barito Selatan, 2013-2017/ <i>Number of member of Cooperation in Barito Selatan Regency, 2013 -2017</i>	183
8	Hotel dan Pariwisata	185
	<i>Hotel and Tourism</i>	185
8.1	Hotel/<i>Hotel</i>	193

8.1.1	Alamat Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Barito Selatan/ <i>Hotel and Other Accomodation in Barito Selatan Regency</i>	193
8.1.2	Jumlah Kamar dan Kapasitas Pengunjung di kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Room and Passanger capacity in Barito Selatan Regency, 2017</i>	195
8.1.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Barito selatan,2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Barito Selatan Regency,2017</i>	196
8.1.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Barito Selatan Regency, 2017</i>	197
8.2	Pariwisata/Tourism	198
8.2.1	Potensi Obyek Wisata di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Public Recreation Areas in Barito Selatan Regency, 2017</i>	198
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	201
9.1	Transportasi/Transportation	207
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Selatan (km),2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Barito Selatan Regency (km), 2017</i>	207
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Barito Selatan Regency (km), 2017</i>	208
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Barito Selatan Regency (km), 2017</i>	209
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Barito Selatan, 2015-2017/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle and Usage in Barito Selatan Regency,2015-2017</i>	210
9.1.5	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Baru yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of New Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2017</i>	211
9.1.6	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Perpanjangan yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Issued Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2017</i>	212
9.1.7	Jumlah Kendaraan Umum yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Angkutan di Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Public Transportation that Depart and Arrive According the Route and the Kind of Services in Barito Selatan Regency, 2017</i>	213
9.1.8	JumlahPenumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Angkutan di Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Passanger that Depart and Arrive According the Route and the Kind of Services in</i>	

	<i>Barito Selatan Regency, 2017</i>	214
9.2	Komunikasi/Communication	215
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2013–2017</i>	215
9.2.2	Lalu Lintas Pos dan Giro di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Post and Giro Traffic in Barito Selatan Regency, 2017</i>	216
10	Keuangan Daerah/ Local Finance	219
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017/ <i>Actual Revenues of Government of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017</i>	225
10.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017/ <i>Actual Revenues of Government of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017</i>	227
10.3	Banyaknya Bank di Kabupaten Barito Selatan, 2017/Number of Bank Office in Barito Selatan Regency, 2017.....	228
10.4	Banyaknya Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri di Barito Selatan 2014-2017/Number of Foreign and Domestic Investment in Barito Selatan Regency, 2014-2017.....	229
10.5	Banyaknya Aktivitas Jasa Keuangan Berdasarkan Sub Kategori dan Skala Usaha di Barito Selatan 2017/Number of Financial Activity based on Enterprise in Barito selatan Regency, 2016.....	230
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	231
	Population Expenditure and Food Consumption	231
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency(rupiahs), 2017</i>	237
11.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2017/ <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency(percent), 2017</i>	238
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017</i>	239
11.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017/ <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017</i>	240
11.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (percent), 2017</i>	241

11.6	<i>Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017/ Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (percent), 2017 ..</i>	242
12	<i>Pendapatan Regional/ Regional Income.....</i>	243
12.1	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	255
12.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017/Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	257
12.3	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2017/Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2017</i>	259
12.4	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	261
12.5	<i>Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2014–2017/Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (2010=100), 2014–2017</i>	263
12.6	<i>Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017/Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency, 2014–2017</i>	265
12.7	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	267
12.8	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017/Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	268
12.9	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2017/Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2017</i>	269

12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	270
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (2010=100), 2014–2017</i>	271
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency, 2014–2017</i>	272
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	273
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	273
13.1	Luas Wilayah dan Ibukota menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2017/ <i>Area and Capital by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	277
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017/ <i>Population by Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	278
13.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017/ <i>Population by Sex and Sex Ratio Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	279
13.4	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017/ <i>Number of Household in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	280
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Tengah Province (percent), 2013–2017</i>	281
13.6	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu jiwa), 2014–2017/ <i>Number of Population Under Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014–2017</i>	282
13.7	Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017/ <i>Gini Ratio by Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	283
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	284
13.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017/ <i>Construction Cost Index by Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	285

13.10 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017/ <i>Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	286
13.11 Upah Minimum Regional per bulan Menurut Kabupaten dan Kota di provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017/ <i>Minimum Wage by Regency/City (Rupiah) in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	287
13.12 Kapasitas Sentral dan Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kabupaten/Kota (SST) di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017.....	288

<https://barselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Rata-rata Curah (mm) Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Average Precipitation(mm) by Month in Barito Selatan Regency,2017</i>	7
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	23
3 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017</i>	49
4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Number of Fishery Households by Subdistrict in Barito Selatan Rgency, 2017</i>	133
5 Persentase Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Barito Selatan, 2017/ <i>Percentage of Customer of PDAM in Barito Selatan Regency, 2017</i>	163

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

1



Luas Wilayah/*Total Area*

8.830 km²

Rata-rata Suhu/*Temperature*

27 °C



Rata-rata Curah Hujan/*Precipitation*

232 mm



PENJELASAN TEKNIS

1. **Secara astronomis** Kabupaten Barito Selatan terletak antara $1^{\circ} 15' 35,625''$ Lintang Selatan – $2^{\circ} 36' 31,300''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ} 35' 48,600''$ Bujur Timur – $115^{\circ} 36' 35,700''$ Bujur Timur.
2. **Luas wilayah** Kabuapten Barito Selatan 8.830 km^2 dan terdiri 6 kecamatan, 86 desa, dan 7 kelurahan.
3. **Posisi geografis** Kabupaten Barito Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Barito Utara; Selatan – Provinsi Kalimantan Selatan; Barat – Kabupaten Kapuas; Timur – Kabupaten Barito Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan
4. Kecamatan - kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, yaitu:
 - Kecamatan Jenamas dengan ibukota kecamatan Rantau Kujang.
 - Kecamatan Dusun Hilir dengan ibukota kecamatan Mengkatip.
 - Kecamatan Karau Kuala dengan ibukota kecamatan Bangkuang.
 - Kecamatan Dusun Selatan dengan ibukota kecamatan sekaligus ibukota kabupaten Buntok.

TECHNICAL NOTES

1. **Astronomically**, Barito Selatan Regency is located between $1^{\circ} 15' 35,625''$ Southern Latitude – $2^{\circ} 36' 31,300''$ Southern Latitude dan $114^{\circ} 35' 48,600''$ Eastern Longitude – $115^{\circ} 36' 35,700''$ Eastern Longitude.
2. **The total area** of Barito Selatan Regency is 8.830 km^2 and consist of 6 subdistricts, 86 villages, and 7 Sub-Districts.
3. **Geographic position** of Barito Selatan Regency has boundaries as follows: North – Barito Utara Regency; South – Kalimantan Selatan Province; West – Kapuas Regency; East – Barito Timur Regency and Kalimantan Selatan Province.
4. Subdistricts in Barito Selatan Regency are:
 - Jenamas Subdistrict which has Rantau Kujang as its capital.
 - Dusun Hilir Subdistrict which has Mengkatip as its capital.
 - Karau Kuala Subdistrict which has Bangkuang as its capital.
 - Dusun Selatan Subdistrict which has Buntok as its capital, also as capital of Barito Selatan Regency.
 - Dusun Utara Subdistrict which has Pendang as its capital.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Dusun Utara dengan ibukota kecamatan Pendang.
 - Kecamatan Gunung Bintang Awai dengan ibukota kecamatan Tabak Kanilan.
5. Seperti kabupaten lainnya di Kalimantan Tengah, Kabupaten Barito Selatan memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau.
- *Gunung Bintang Awai Subdistrict which has Tabak Kanilan as its capital.*
5. *Like other regencies in Kalimantan Tengah, Barito Selatan Regency has tropical climate that influenced by dry season and wet season.*

ULASAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 dan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180, Kabupaten Barito Selatan dimekarkan menjadi dua wilayah yaitu Barito Selatan dan Barito Timur dengan luas wilayah Kabupaten Barito Selatan menjadi 8830 Km² dan terdiri dari enam kecamatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/329/2013 tentang Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Selatan, diperoleh luas wilayah Kabupaten Barito Selatan seluas 702.009,90 hektar.

Kabupaten Barito Selatan secara geografis terletak pada 1° 15' 35,625" LS – 2° 36' 31,300 LS dan 114° 35' 48,600" BT – 115° 36' 35,700 BT, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan

DESCRIPTION

By Law Number 5 in Year 2002 and Nation's Sheet Number 18 of Republic of Indonesia 2002 and Addition of Nation's Sheet Number 4180 of Republic of Indonesia, Barito Selatan Regency was being apart into two region, that were Barito Selatan and Barito Timur which Barito Selatan had area of 8830 Km² and six subdistricts.

By Governor's Decision of Kalimantan Tengah Number 188.44/329/2013 about Evaluation of Regional Rules Design of Barito Selatan Regency as Regional Spaces Design of Barito Selatan Regency, it is noted that the entire area of Barito Selatan Regency is 702.009,90 hectare.

Barito Selatan lies geographically on 1° 15' 35,625" Southern Latitude – 2° 36' 31,300 Southern Latitude dan 114° 35' 48,600" Eastern Longitude – 115° 36' 35,700 Eastern Longitude and lies on southern equator line located at 00 latitude line. Teritorial boundaries of Barito Selatan Regency are:

- 1. Northern area lies Barito Utara Regency*
- 2. Eastern area lies Barito Timur Regency and Kalimantan Selatan Province*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.

Jarak antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan adalah sebagai berikut:

1. Buntok – Jenamas 290 km melalui sungai
2. Buntok – Mengkatip 115 km melalui sungai
3. Buntok – Bangkuang 72 km melalui sungai
4. Buntok – Pendang 65 km melalui sungai dan darat
5. Buntok – Tabak Kanilan 50 km melalui darat.

3. *Southern area lies Kalimantan Selatan Province*
4. *Western area lies Kapuas Regency.*

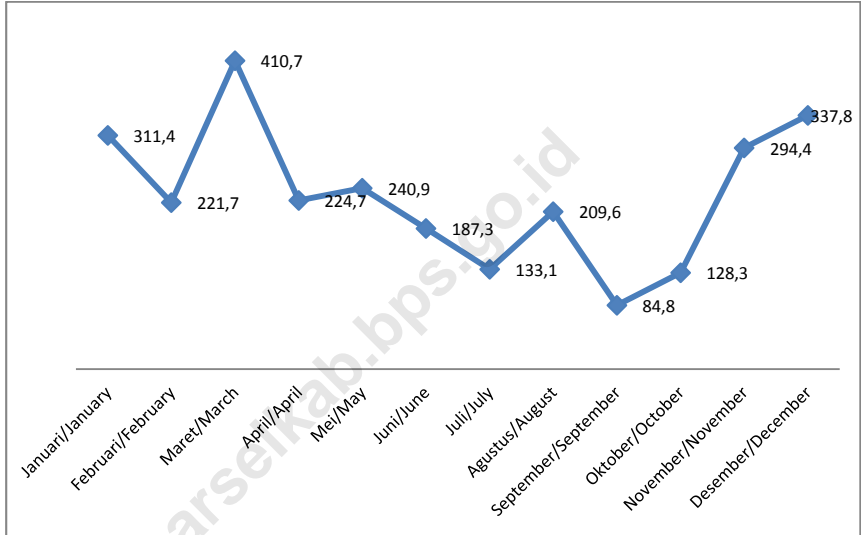
Distance between capital Regency of Barito Selatan and capital of each subdistricts relies on:

1. *Buntok – Jenamas 290 km via water way*
2. *Buntok – Mengkatip 115 km via water way*
3. *Buntok – Bangkuang 72 km via water way*
4. *Buntok – Pendang 65 km via water and road way*
5. *Buntok – Tabak Kanilan 50 km via water way.*

Gambar 1 Rata-Rata Curah Hujan (mm) Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Picture

Average Precipitation (mm) by Month in Barito Selatan Regency, 2017



Sumber : Stasiun Meteorologi, Buntok

Source : Meteorology agency of Buntok

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Kabupaten Barito Selatan
Table Location of Barito Selatan Regency

Letak/Location	1° 15' Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	-	2° 36' Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
	114° 35' Bujur Timur <i>East Longitude</i>	-	114° 35' Bujur Timur <i>East Longitude</i>
Batas/Border Utara/North	Barito Utara <i>Barito Utara</i>		
Timur/East	Barito Timur dan Kalimantan Selatan <i>Barito Timur and Kalimantan Selatan</i>		
Selatan/South	Kalimantan Selatan <i>Kalimantan Selatan</i>		
Barat/West	Kapuas <i>Kapuas</i>		

Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan
 Source : *Regional Planning and Development Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Total Area by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
010	Jenamas	708,00	8,02
020	Dusun Hilir	2 065,00	23,39
030	Karau Kuala	1 099,00	12,45
040	Dusun Selatan	1 829,00	20,71
050	Dusun Utara	1 196,00	13,54
060	Gunung Bintang Awai	1 933,00	21,89
	Barito Selatan	8 830,00	100

Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2017

Source : *Regulation of The Minister of Home Affairs RI Number 137 of 2017*

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi <i>Height (meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Jenamas	Rantau Kujang	27
020	Dusun Hilir	Mengkatip	31
030	Karau Kuala	Banguang	33
040	Dusun Selatan	Buntok	35
050	Dusun Utara	Pendang	38
060	Gunung Bintang Awai	Tabak Kanilan	55

Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan

Source : *Regional Planning and Development Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota <i>Kabupaten Distance to</i> <i>Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Jenamas	Rantau Kujang	290
020	Dusun Hilir	Mengkatip	115
030	Karau Kuala	Bangkuang	72
040	Dusun Selatan	Buntok	0
050	Dusun Utara	Pendang	65
060	Gunung Bintang Awai	Tabak Kanilan	50

Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan

Source : *Regional Planning and Development Agency of Barito Selatan Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Barito Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	34,2	20,8	26,6	98	56	87,6
Februari/ <i>February</i>	34,2	22,6	27,0	93	77	85,5
Maret/ <i>March</i>	34,0	22,0	26,4	98	55	87,0
April/ <i>April</i>	34,7	22,0	27,0	98	54	86,6
Mei/ <i>May</i>	35,2	23,4	27,5	100	49	86,8
Juni/ <i>June</i>	34,5	22,0	27,2	99	52	86,8
Juli/ <i>July</i>	34,4	21,0	26,8	100	51	86,2
Agustus/ <i>August</i>	33,6	23,0	26,8	98	56	87,0
September/ <i>September</i>	35,4	22,3	27,7	99	49	83,6
Oktober/ <i>October</i>	35,6	22,6	27,5	100	49	84,3
November/ <i>November</i>	34,6	23,1	27,2	100	55	86,0
Desember/ <i>December</i>	35,8	22,0	27,0	100	56	85,6

Sumber : Stasiun Meteorologi, Buntok

Source : Meteorology agency of Buntok

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Barito Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)			Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)		Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Kec. Maks Max Velocity	Arah terbanyak Direction	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 016,1	1 005,4	1 012,6	17	BARAT LAUT	48,8
Februari/ February	1 009,7	1 003,7	1 006,7	7	BARAT LAUT	43,7
Maret/March	1 016,5	1 006,0	1 013,5	12	UTARA	43,1
April/April	1 016,5	1 006,9	1 013,6	12	UTARA	53,3
Mei/May	1 016,1	1 006,1	1 012,7	12	BARAT	56,9
Juni/June	1 016,3	1 007,4	1 013,4	10	UTARA	56,8
Juli/July	1 016,1	1 008,0	1 013,7	10	UTARA	50,8
Agustus/August	1 015,9	1 006,9	1 013,3	8	SELATAN	44,3
September/ September	1 017,2	1 006,9	1 013,5	10	UTARA	57,9
Oktober/October	1 015,7	1 005,0	1 012,8	15	BARAT	61,9
November/ November	1 013,3	1 004,8	1 011,5	14	SELATAN	49,2
Desember/ December	1 015,1	1 005,0	1 012,2	25	SELATAN	51,1

Sumber : Stasiun Meteorologi, Buntok

Source : Meteorology agency of Buntok

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Average Precipitation and Rainy Days by Month in Barito Selatan Regency, 2017

Bulan/Month	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm)	Curah Hujan Harian Maks Max. Daily Precipitation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	25	311,4	48,9
Februari/February	14	221,7	115,0
Maret/March	21	410,7	121,5
April/April	24	224,7	64,1
Mei/May	27	240,9	71,3
Juni/June	13	187,3	94,9
Juli/July	18	133,1	60,3
Agustus/August	23	209,6	41,8
September/September	12	84,8	22,0
Oktober/October	18	128,3	33,3
November/November	25	294,4	40,0
Desember/December	26	337,8	53,2

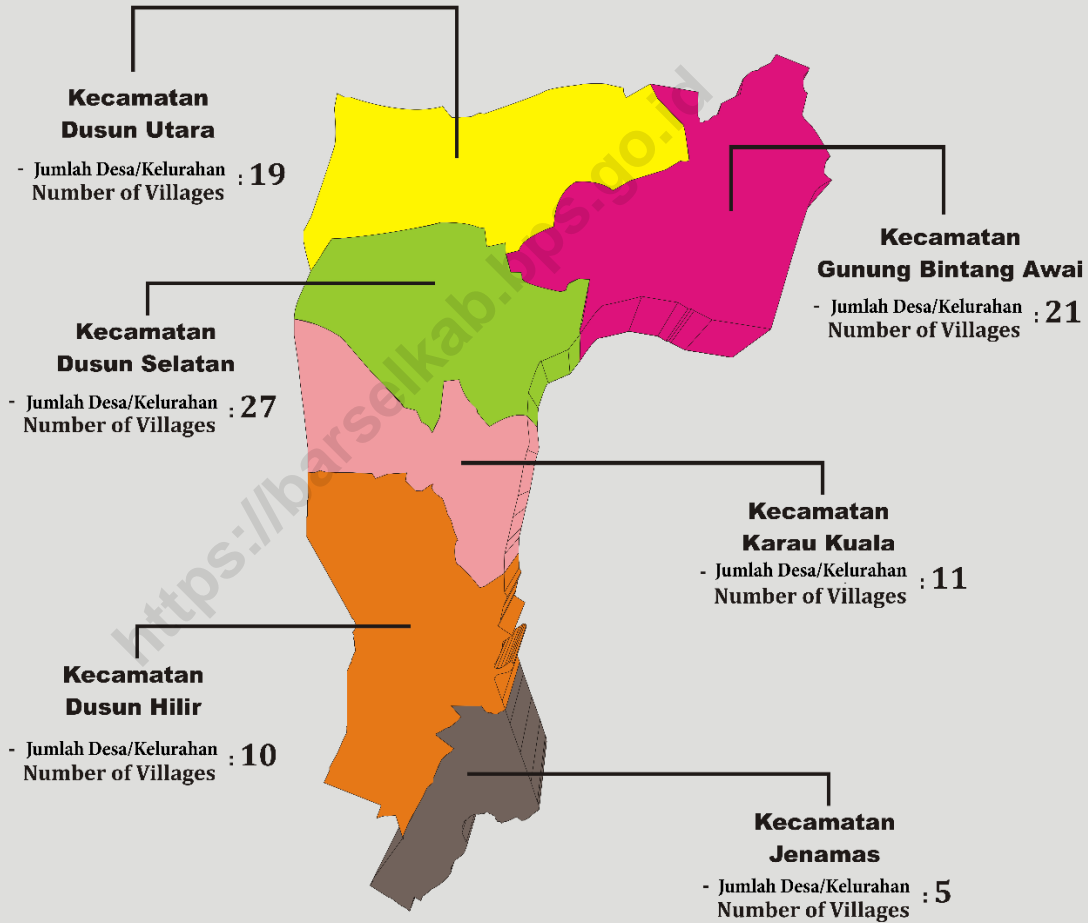
Sumber : Stasiun Meteorologi, Buntok

Source : Meteorology agency of Buntok

Pemerintahan 2

Jumlah Desa & Kelurahan/
Number of Villages

Government



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pegawai negeri sipil (PNS)** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS
2. **Desa/Kelurahan** adalah satuan organisasi pemerintahan terendah di Indonesia. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang berada di bawah camat. Kepala desa dipilih secara demokratis oleh masyarakat sedangkan kepala kelurahan ditunjuk dari pegawai negeri.
3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. ***The civil servant (PNS)** is every citizen of the Republic of Indonesia who has been determined eligible, be appointed by the authorized official, and assigned the duty in the state office, or charge of any other state duty, is paid based on legislation and regulations. PNS consists of central and regional civil servants.*
2. **Village** refers to the territory which is the lowest administration unit of the Government of Indonesia. This includes the community which is headed by a village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of kelurahan (lurah) are appointed as public servants.
3. ***Members of the Regional House of Representatives (DPRD)** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Barito Selatan terdiri dari enam kecamatan dan terdapat 88 desa, 7 kelurahan, 177 Rukun Warga, serta 657 Rukun Tetangga. Sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, sebanyak 93 desa/kelurahan di Kabupaten Barito Selatan sudah memiliki Badan Perwakilan Desa (BPD).

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 24 orang, dengan 15 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

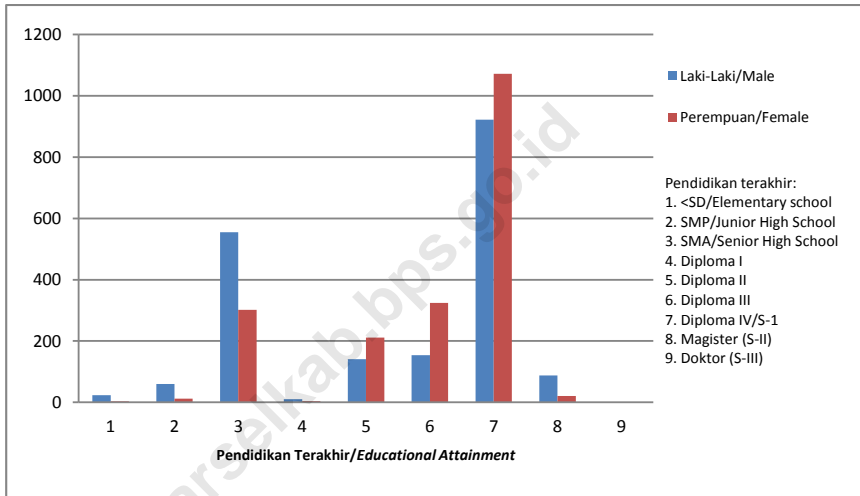
Mayoritas Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Barito Selatan adalah Diploma IV/S-I, yaitu sebanyak 47 persen.

Barito Selatan Regency consist of six subdistricts and consist of 88 villages, 7 urban villages), 177 Commune and 657 Neighbourhood. There are 93 villages at Barito Selatan Regency which has BPD (Village Representative Board), as a form of society participation on village empowerment.

Barito Selatan House of Representatives (DPRD) has 24 members, comprising 15 men and 9 women.

The majority of civil servants in the South Barito Regency is Diploma IV/S-I, as much 47 percent.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Barito Selatan

Source : Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Table Kabupaten Barito Selatan, 2017
*Number of Villages by Subdistrict in Barito Selatan
 Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
010 Jenamas	6*	1
020 Dusun Hilir	9	1
030 Karau Kuala	10	1
040 Dusun Selatan	24	3
050 Dusun Utara	18	1
060 Gunung Bintang Awai	21	-
Barito Selatan	88	7

*) Dua Merupakan UPT

Sumber : Master File Desa (MFD) Online BPS Kabupaten Barito Selatan Kondisi Desember 2017

Source : *MFD Online of BPS-Statistics of Barito Selatan Regency, Data Reported until December 2017*

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Commune and Neighbourhood by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rukun Warga <i>Commune</i>	Rukun Tetangga <i>Neighbourhood</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Jenamas	21	59
020	Dusun Hilir	33	81
030	Karau Kuala	26	81
040	Dusun Selatan	29	176
050	Dusun Utara	38	119
060	Gunung Bintang Awai	30	141
	Barito Selatan	177	657

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan

Source : *Social, People Empowerment and Village Agency Barito Selatan Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Nasional Demokrat	1	1	2
2	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	4	9
5	Partai Golongan Karya	3	1	4
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	-	-	-
7	Partai Demokrat	1	1	2
8	Partai Amanat Nasional	2	1	3
9	Partai Persatuan Pembangunan	-	1	1
10	Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
11	Partai Bulan Bintang	-	-	-
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
	Barito Selatan	15	9	24

Sumber: Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Selatan

Source: *Regional House of Representative Secretariat of Barito Selatan Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Attainment in Barito Selatan Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan/ <i>Education Attainment</i>					Jumlah <i>Total</i>
		SMA	Diploma	S-I	S-II	S-III	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Partai Nasional Demokrat	2	-	-	-	-	2
2	Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	1	-	-	1
3	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	-	-	-	1
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	5	2	-	9
5	Partai Golongan Karya	1	-	2	1	-	4
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	-	-	-	-	-	-
7	Partai Demokrat	1	-	1	-	-	2
8	Partai Amanat Nasional	1	-	2	-	-	3
9	Partai Persatuan Pembangunan	1	-	-	-	-	1
10	Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	-	-	-
11	Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	-	-
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	1	-	-	-	1
Barito Selatan		9	1	11	3	-	24

Sumber: Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Selatan
 Source: *Regional House of Representative Secretariat of Barito Selatan Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Civil Servants by Institution and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	108	33	141
2	Sekretariat DPRD	18	9	27
3	Inspektorat	15	9	24
4	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	84	9	93
5	Dinas Pendidikan	91	48	139
6	Dinas Kesehatan	188	431	619
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	69	27	96
8	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertahanan	41	10	51
9	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	33	13	46
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	20	6	26
11	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA	24	19	43
12	Dinas Lingkungan Hidup	36	11	47
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	18	11	29
14	Dinas Perhubungan	40	14	54
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	23	9	32
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26	8	34
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	15	9	24
18	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	114	66	180
19	Badan Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	28	11	39

Lanjutan Tabel 2.3.1 / *Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
20	Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan	31	9	40
21	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	30	11	41
22	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	51	35	86
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Barito Selatan	28	24	52
24	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	9	27
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	4	21
26	Kecamatan Dusun Selatan dan Kelurahan	46	22	68
27	Kecamatan Jenamas dan Kelurahan	17	2	19
28	Kecamatan Dusun Hilir dan Kelurahan	19	4	23
29	Kecamatan Dusun Utara dan Kelurahan	26	6	32
30	Kecamatan Karau Kuala dan Kelurahan	24	2	26
31	Kecamatan Gunung Bintang Awai dan Kelurahan	17	6	23
32	Guru dan Staf TK, SD, SMP se-Dusun Hilir	84	74	158
33	Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Selatan	230	586	816
34	Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Utara	102	102	204
35	Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Gunung Bintang Awai	102	144	246
36	Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Karau Kuala	74	112	186
37	Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Jenamas	46	44	90
Jumlah/Total		1 953	1 949	3 902

Sumber: Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Selatan
 Source: *Regional House of Representative Secretariat of Barito Selatan Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Institution and Hierarchy in Barito Selatan Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sekretariat Daerah	4	40	71	26	141
2	Sekretariat DPRD	-	12	12	3	27
3	Inspektorat	1	2	15	6	24
4	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	4	64	20	5	93
5	Dinas Pendidikan	-	10	61	68	139
6	Dinas Kesehatan	3	120	477	19	619
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	26	62	8	96
8	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertahanan	5	17	23	6	51
9	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	9	31	6	46
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	3	18	5	26
11	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA	-	2	34	7	43
12	Dinas Lingkungan Hidup	3	9	31	4	47
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	3	21	5	29
14	Dinas Perhubungan	2	16	30	6	54
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	10	18	4	32
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	4	24	6	34
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	3	18	3	24
18	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	2	48	116	14	180

Lanjutan Tabel 2.3.2 / *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
1(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19 Badan Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2	10	21	6	39
20 Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan	-	9	23	8	40
21 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	5	31	5	41
22 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1	21	58	6	86
23 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Barito Selatan	-	12	32	8	52
24 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	5	17	4	27
25 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	6	14	1	21
26 Kecamatan Dusun Selatan dan Kelurahan	1	27	38	2	68
27 Kecamatan Jenamas dan Kelurahan	-	5	12	2	19
28 Kecamatan Dusun Hilir dan Kelurahan	4	8	10	1	23
29 Kecamatan Dusun Utara dan Kelurahan	1	17	13	1	32
30 Kecamatan Karau Kuala dan Kelurahan	1	12	11	2	26
31 Kecamatan Gunung Bintang Awai dan Kelurahan	2	11	9	1	23
32 Guru dan Staf TK, SD, SMP se-Dusun Hilir	-	30	69	59	158
33 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Selatan	5	64	349	398	816
34 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Utara	2	32	103	67	204
35 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Gunung Bintang Awai	2	33	102	109	246
36 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Karau Kuala	-	10	87	89	186
37 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Jenamas	-	6	60	24	90
Jumlah/Total	46	721	2141	994	3 902

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan

Source: *Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	3	26
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	60	12	72
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	555	302	857
Diploma I <i>Diploma I</i>	10	4	14
Diploma II <i>Diploma II</i>	141	211	352
Diploma III <i>Diploma III</i>	154	324	478
Diploma IV / Sarjana S-I <i>Diploma IV / Bachelor</i>	922	1 072	1 994
Magister (S-II) Magister (S-II)	88	21	109
Doktor (S-III)	-	-	-
Jumlah/Total	1 953	1 949	3 902

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan

Source: Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	-	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
I/C (Juru)	17	2	19
I/D (Juru Tingkat I)	17	2	19
Golongan I/Range I	42	4	46
II/A (Pengatur Muda)	49	21	70
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	142	54	196
II/C (Pengatur)	215	99	314
II/D (Pengatur Tingkat I)	61	80	141
Golongan II/Range II	467	254	721
III/A (Penata Muda)	212	367	579
III/B (Penata Muda Tingkat I)	298	344	642
III/C (Penata)	183	195	378
III/D (Penata Tingkat I)	303	239	542
Golongan III/Range III	996	1 145	2 141
IV/A (Pembina Muda)	367	536	903
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	55	10	65
IV/C (Pembina)	25	-	25
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	448	546	994
Jumlah/Total	1 953	1 949	3 902

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan

Source: Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency

2.4 PERTANAHAN/LAND OWNERSHIP

Tabel 2.4.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017
Numbers of Land Ownership Certificate by Rights of Land in Barito Selatan Regency, 2012-2017

Hak Atas Tanah Land Ownership Rights	Tahun / Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hak Milik <i>Ownership Right</i>	764	679	735	1 034	849	1 748
2 Hak Guna Bangunan <i>Building Usage Right</i>	38	9	1	2	65	3
3 Hak Pakai <i>Usage Right</i>	8	6	2	1	8	4
Barito Selatan	810	694	738	1 037	922	1 755

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Barito Selatan

Source: *National Land Agency of Barito Selatan Regency*

KEPENDUDUKAN

Population

3

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN BARITO SELATAN 2017

134.543

*Number of Population in
Barito Selatan Regency*

KEPADATAN PENDUDUK
KABUPATEN BARITO SELATAN 2017

15 jiwa/km²

*Population Density of
Barito Selatan Regency*

RASIO JENIS KELAMIN/
Sex Ratio

104

68.719

Jumlah penduduk
laki-laki/
Number of Men Population



Dusun Selatan
28.558

Gunung Bintang Awai
10.371

Dusun Utara
8.678

Dusun Hilir
8.509

Karau Kuala
7.966

Jumlah penduduk
perempuan/
Number of Women Population

65.824



Dusun Selatan
27.619

Gunung Bintang Awai
9.383

Dusun Utara
8.197

Dusun Hilir
8.000

Karau Kuala
7.942

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang bermisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population competition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a*

POPULATION AND EMPLOYMENT

bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

common provision for food and other essentials of living.

Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. **Working age population** is persons of 15 years and over.

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja bebas** adalah seseorang
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/*

yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. ***Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Barito Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 134.543 jiwa yang terdiri dari 68.719 jiwa penduduk laki-laki dan 65.824 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104, yang berarti ada 104 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Barito Selatan tahun 2017 mencapai 15 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Dusun Selatan dengan kepadatan sebesar 31 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Dusun Hilir sebesar 8 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Barito Selatan Pada Disnakertran Kabupaten Barito Selatan pada Tahun 2017 sebesar 2.371 pekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, terdapat 1.585 laki-laki dan 786 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Population

Barito Selatan population based population projections for 2017 were 134.543 people consisting of 68.719 inhabitants of the male and 65.824 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 104 which is means that there are 104 male in every 100 female.

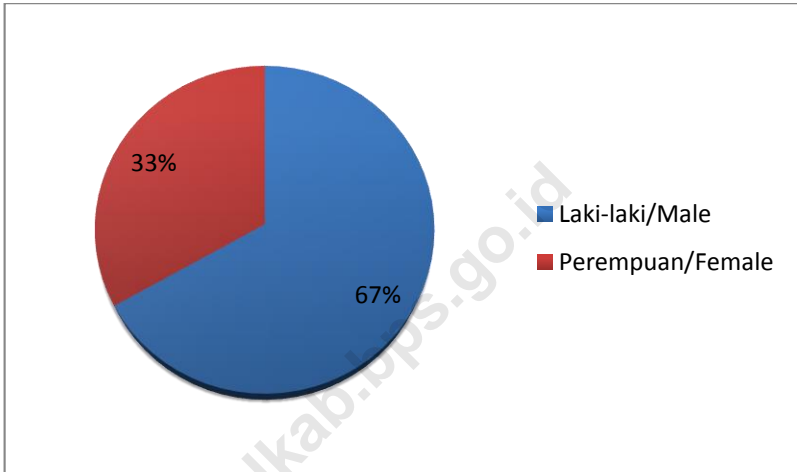
Population density of Barito Selatan Regency in 2017 reached 15 people/km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Dusun Selatan with the number of density are 31 people/km² and the lowest in Subdistrict Dusun Hilir with 8 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Barito Selatan In Employment and Transmigration Office of Barito Selatan Regency in 2017 were 2.371 employee. Comparison of the number of job seeker female fewer than male, there are 1.585 male and 786 female job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Barito Selatan Regency.

Gambar 3 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Picture

Number of Registered Job Applicants by Sex in Barito Selatan Regency, 2017



Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Selatan

Source: Labour and Transmigration Office of Barito Selatan Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Barito Selatan Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2016 ²	2017 ²	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	9 071	9 305	9 320	0,39	0,16
020 Dusun Hilir	15 617	16 416	16 509	0,80	0,57
030 Karau Kuala	15 375	15 866	15 908	0,49	0,26
040 Dusun Selatan	49 748	55 344	56 177	1,75	1,51
050 Dusun Utara	16 318	16 833	16 875	0,48	0,25
060 Gunung Bintang Awai	17 999	19 540	19 754	1,34	1,10
Barito Selatan	124 128	133 304	134 543	1,16	0,93

Sumber 1: Sensus Penduduk 2010

Sumber 2: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010–2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency

Source 1: *Population Census, 2010*

Source 2: *Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010–2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Jenamas	4 637	4 683	9 320	99
020 Dusun Hilir	8 509	8 000	16 509	106
030 Karau Kuala	7 966	7 942	15 908	100
040 Dusun Selatan	28 558	27 619	56 177	103
050 Dusun Utara	8 678	8 197	16 875	106
060 Gunung Bintang Awai	10 371	9 383	19 754	111
Barito Selatan	68 719	65 824	134 543	104

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010–2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency

Source : Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010–2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Population Distribution and Density by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Total Population	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Luas (km²) Total Area	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per km²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Jenamas	9 320	6,93	708	13
020 Dusun Hilir	16 509	12,27	2065	8
030 Karau Kuala	15 908	11,82	1099	14
040 Dusun Selatan	56 177	41,75	1829	31
050 Dusun Utara	16 875	12,54	1196	14
060 Gunung Bintang Awai	19 754	14,68	1933	10
Barito Selatan	134 543	100,00	8 830	15

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010–2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency

Source : Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010–2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Population by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 484	6 317	12 801
5-9	6 710	6 416	13 126
10-14	6 229	5 942	12 171
15-19	5 467	5 330	10 797
20-24	4 824	4 935	9 759
25-29	5 636	5 332	10 968
30-34	5 934	5 652	11 586
35-39	5 930	5 840	11 770
40-44	5 700	5 057	10 757
45-49	4 854	4 460	9 314
50-54	3 996	3 613	7 609
55-59	2 728	2 574	5 302
60-64	1 894	1 675	3 569
65-69	1 124	1 135	2 259
70-74	684	803	1 487
75+	525	743	1 268
Jumlah/Total	68 719	65 824	134 543

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency

Source : Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	41 585	17 933	59 518
Bekerja/ <i>Working</i>	40 113	16 972	57 085
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 472	961	2 433
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 734	29 193	36 927
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 731	4 717	9 448
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 364	23 490	24 854
Lainnya/ <i>Others</i>	1 639	986	2 625
Jumlah/Total	49 319	47 126	96 445
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/Economically Active Participation Rate	84,32	38,05	61,71
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	3,54	5,36	4,09

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus
 Source: National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Barito Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	7353	135	7 488	6 110
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	17 081	299	17 380	9 924
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	12 344	230	12 574	12 880
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	11 722	1 097	12 819	6 165
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	2 748	327	3 075	1 255
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	889	135	1 024	57
Diploma IV/SI/SII/SIII <i>Diploma IV/Bachelor/Master</i>	4 948	210	5 158	536
Jumlah/Total	57 085	2433	59 518	36 927

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus
Source: National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 427	271	2 698
20-24	2 897	1 095	3 992
25-29	3 902	1 815	5 717
30-34	5 278	1 661	6 939
35-39	7 169	2 578	9 747
40-44	4 758	2 635	7 420
45-49	4 546	2 988	7 534
50-54	3 774	2 101	5 875
55-59	2 939	812	3 751
60+	2 396	1 016	2 277
Jumlah/Total	40 113	16 972	57 085

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus
 Source: National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	20 638	6386	27 024
2	2 623	115	2 738
3	1 835	767	2 602
4	141	64	205
5	4 980	-	4 980
6	3 018	5 319	8 337
7	398	100	498
8	651	100	751
9	5 829	4 121	9 950
Jumlah/Total	40 113	16 972	57 085

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus
Source: National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	886	550	1 436
1-14	5 473	3 827	9 300
15-24	6 214	3 279	9 493
25-34	5 170	2 511	7 681
35-40	7 923	2 422	10 345
41+	14 447	4 383	18 830
Jumlah/Total	40 113	16 972	57 085

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus

Source: *National Labor Force Survey, August*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	886	550	1436
1-14	6 086	3 943	10 029
15-24	6 679	3 279	9 958
25-34	5 434	2 637	8 071
35-40	8 522	2 563	11 085
41+	12 506	4 000	16 506
Jumlah/Total	40 113	16 972	57 085

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus

Source: *National Labor Force Survey, August*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 263	6 238	21 501
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 551	792	3 343
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 050	-	1 050
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 196	5 130	17 326
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	7 609	1 127	8 736
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 444	3 685	5 129
Jumlah/Total	40 113	16 972	57 085

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	16	3	19
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	33	13	46
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	125	27	152
Sekolah Menengah Atas/ sederajat <i>Senior High School</i>	1 200	450	1 650
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	53	133	186
Universitas/ <i>University</i>	158	160	318
Jumlah/Total	1 585	786	2 371

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Selatan
 Source: *Labour and Transmigration Office of Barito Selatan Regency*

Sosial

Social

4



1 Rumah Sakit
Hospital



69 Puskesmas
Public Health Center



21 Apotek
Pharmacy

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
6. **Gross Enrollment Rate (GER)** is comparison number on student/pupil of certain with population of school-age of the same level, stated by percent.
7. **Angka Partisipasi Murni (APM)** menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya
7. **Net Enrollment Rate (NER)** shows how many children at school-age which can afford education facility at the certain level.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan sebanyak 1 kali.
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).en Barito Selatan
17. **Jumlah penduduk menurut agama** merupakan data yang bersumber dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan memperoleh data dari Kantor Kecamatan melalui Kantor Urusan Agama Kecamatan Se- Kabupaten Barito Selatan. Kantor Urusan Agama Kecamatan memperoleh data dari kelurahan-kelurahan. Data yang berasal dari kelurahan diperoleh dengan registrasi penduduk.
18. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
17. **Data of population numbers based on religion** from Religion Ministry of Barito Selatan Regency. Religion Ministry of Barito Selatan Regency got the data from Subdistrict Office through Religion Affair Offices of Subdistrict in Barito Selatan Regency. They got the data from Sub-Districts. The data from Sub-District were gotten with population registration.
18. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and

laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

received by police office, and all crimes caught by police.

19. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

19. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

20. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

20. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa

21. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty*

Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
25. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of*

terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

y_i < z

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

26. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

26. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM. Gambaran umum keadaan pendidikan di Barito Selatan antara lain tercermin dari jumlah prasarana pendidikan (sekolah), murid dan guru. Angka Partisipasi Murni pada tahun 2017 Sekolah Dasar mencapai 100 persen, Sekolah Menengah Pertama 90,05 persen dan Sekolah Menengah Atas 51,35 persen. Hal ini berarti 100 persen penduduk usia 7-12 tahun bersekolah di SD, 90,05 persen penduduk usia 13-15 tahun bersekolah di SMP, dan 51,35 persen penduduk usia 16-18 tahun bersekolah di SMA.

Kesehatan

Dibidang kesehatan pada tahun 2017 jumlah tenaga kesehatan di Barito Selatan yang terdiri atas dokter, bidan, pengatur rawat, apoteker sebanyak 676 orang yang tersebar di 1 Rumah Sakit dan 146 fasilitas kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Barito Selatan. Kabupaten Barito Selatan memiliki 25 dokter umum, yang artinya jumlah dokter umum per jumlah penduduk hingga tahun 2017 belum ideal karena seorang dokter umum harus menangani sekitar 5.382 orang penduduk.

Education

Education is one of the basic human needs, and one way of improving the quality of human resources. The general pictures of the education condition in Barito Selatan Regency is reflected in the quality and quantity of the Education facilities, like: schools, students and teachers. By the year 2017 Net Enrollment Rate of Elementary School is 100 percent, Junior High School has NER 90,05 percent and Senior High School 51,35 percent. It means that there are 100 percent of population at the age 7-12 years old is now in Elementary School, 90,05 percent of population at the age 13-15 years old is now at Junior High School and 51,35 percent of population at the age 16-18 years old is now at Senior High School.

Health

By the year of 2017, total number of health pesonnel in Barito Selatan Regency is 676 people which spread across in 1 Hospital and 146 another health facility in Barito Selatan. Barito Selatan Regency has 25 Generalist Doctor, which means a doctor has to examine 5.382 people of Barito Selatan.

Agama dan Kriminalitas

Komposisi penduduk menurut agama dengan keberadaan sarana peribadatan di Barito Selatan mengalami pertumbuhan relatif proporsional dengan penambahan penduduk.

Di bidang kriminalitas, terjadi kenaikan resiko tindak pidana per seribu penduduk. Tercatat di tahun 2016 terdapat 70% dan meningkat di 2017 menjadi 81%. Sementara tindak pidana paling banyak terjadi pada pukul 00.00 hingga 02.00 dengan 11 kasus.

Religion and Crime

Religion facility of Barito Selatan Regency increase fairly with number of population of Barito Selatan Regency.

There is an increasing of population risk of crime rate per thousand in Barito Selatan Regency. In the year of 2016 was 70% meanwhile in 2017 was 81%. That crime work mostly happen at the time 00.00 to 02.00 which happen 11 cases.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Barito Selatan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	98,49	1,51
16–18	0,00	74,42	25,58
19–24	0,00	27,59	72,41
7–24	0,00	75,77	24,23
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	3,07	96,93	0,00
16–18	0,00	58,42	41,58
19–24	0,00	17,35	82,65
7–24	0,63	69,31	30,06
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	1,73	97,61	0,66
16–18	0,00	66,44	33,56
19–24	0,00	22,46	77,54
7–24	0,31	72,56	27,12

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Barito Selatan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	108,72
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	90,05	105,06
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	51,85	62,44

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017 BPS

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	9	200	172	372	-	36	36	10,33
020 Dusun Hilir	18	306	266	572	-	70	70	8,17
030 Karau Kuala	15	180	168	348	-	54	54	6,44
040 Dusun Selatan	40	602	624	1 226	-	219	219	5,60
050 Dusun Utara	19	175	190	365	1	68	69	5,29
060 Gunung Bintang Awai	20	200	229	429	-	67	67	6,40
Barito Selatan	121	1663	1 649	3 312	1	514	515	6,43

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan
(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Source: Regional Education Office of Barito Selatan Regency
(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki-Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	2	33	35	68	1	10	11	6,18
030 Karau Kuala	4	87	85	164	-	19	19	8,63
040 Dusun Selatan	10	222	203	442	2	69	71	6,23
050 Dusun Utara	1	33	33	66	-	4	4	16,5
060 Gunung Bintang Awai	2	39	35	74	1	9	10	7,40
Barito Selatan	19	414	391	805	4	111	115	7,00

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Source : Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Elementary Schools by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki	Perem- puan	Jumlah	Laki- Laki	Perem- puan	Jumlah	
		Boys	Girls	Total	Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	9	498	451	949	27	39	66	14,38
020 Dusun Hilir	21	825	751	1 576	66	87	153	10,30
030 Karau Kuala	23	727	682	1 409	57	114	171	8,24
040 Dusun Selatan	58	3 116	2 796	5 912	164	541	705	8,39
050 Dusun Utara	31	1 043	915	1 958	85	170	255	7,68
060 Gunung Bintang Awai	33	1 048	970	2 018	74	192	266	7,59
Barito Selatan	175	7 257	6 565	13 822	473	1 143	1 616	8,55

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan
(<http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Source: Regional Education Office of Barito Selatan Regency
(<http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	3	137	108	245	9	15	24	10,23
020 Dusun Hilir	5	226	170	396	17	26	43	9,21
030 Karau Kuala	5	256	257	513	22	32	54	9,50
040 Dusun Selatan	5	327	298	625	22	48	70	8,93
050 Dusun Utara	2	63	66	129	7	11	18	7,17
060 Gunung Bintang Awai	2	129	108	237	7	17	24	9,88
Barito Selatan	22	1 138	1 007	2 145	84	149	233	9,21

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Source : Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teache r Ratio	
		Laki- Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Jenamas	5	194	200	394	10	21	31	12,71
020	Dusun Hilir	7	271	237	508	17	20	37	13,73
030	Karau Kuala	7	353	326	679	19	30	49	13,86
040	Dusun Selatan	18	1 266	1 289	2 555	66	162	228	11,21
050	Dusun Utara Gunung	14	591	485	1 076	35	63	98	10,98
060	Bintang Awai	11	452	386	838	28	50	78	10,74
Barito Selatan	62	3 127	2 923	6 050	175	346	521	11,61	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan

(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Source: Regional Education Office of Barito Selatan Regency

(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki Boys	Perem- -puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	2	62	69	131	7	6	13	10,08
020 Dusun Hilir	5	238	218	447	29	28	57	7,84
030 Karau Kuala	2	134	151	285	18	14	32	8,91
040 Dusun Selatan	4	405	384	789	38	49	87	9,07
050 Dusun Utara	1	12	9	21	6	4	10	2,10
060 Gunung Bintang Awai	2	85	109	194	12	14	26	7,46
Barito Selatan	16	936	940	1 867	110	115	225	8,30

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Source : Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	2	142	111	253	5	12	17	14,88
020 Dusun Hilir	3	201	149	350	13	24	37	9,46
030 Karau Kuala	2	223	211	434	22	21	43	10,09
040 Dusun Selatan	8	733	856	1 589	45	118	163	9,75
050 Dusun Utara Gunung	5	270	239	509	12	24	36	14,14
060 Bintang Awai	3	238	200	438	19	25	44	9,95
Barito Selatan	23	1 807	1 766	3 573	116	224	340	10,51

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan

(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Source: Regional Education Office of Barito Selatan Regency

(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki Boys	Perem- -puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- -puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	2	57	48	105	9	5	14	7.50
020 Dusun Hilir	4	132	128	260	24	17	41	6.34
030 Karau Kuala	2	62	64	126	9	17	26	4.85
040 Dusun Selatan	2	305	336	641	27	22	49	13.08
050 Dusun Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	2	27	19	46	14	12	26	1.77
Barito Selatan	12	583	595	1 178	83	73	156	7.55

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Source : Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>			Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
		Laki- Laki <i>Boys</i>	Perem- puan <i>Girls</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	1	59	53	112	4	3	7	16,00
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	1	55	52	107	8	8	16	6,69
040 Dusun Selatan	2	589	481	1070	43	50	93	1,15
050 Dusun Utara	1	43	20	63	8	4	12	5,25
060 Gunung Awai	-	-	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan	5	746	606	389	63	65	128	3,04

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan

Source: Regional Education Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of College Student by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mahasiswa Students		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Jenamas	6	11	17
020	Dusun Hilir	30	14	44
030	Karau Kuala	27	16	43
040	Dusun Selatan	102	138	240
050	Dusun Utara	11	18	29
060	Gunung Bintang Awai	27	6	33
Barito Selatan		203	203	406

Sumber : Sekolah Tinggi di Barito Selatan

Source : College at Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Extraordinary School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki- Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	Jenamas	-	-	-	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	-	-	-	-	-	-
040	Dusun Selatan	2	58	24	82	4	17	21
050	Dusun Utara	-	-	-	-	-	-	-
060	Gunung Bintang Awai	-	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan		2	58	24	82	4	17	21

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan
(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

Source: Regional Education Office of Barito Selatan Regency
(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Juni 2018)

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Jenamas	-	1	6	9
020	Dusun Hilir	-	1	8	20
030	Karau Kuala	-	2	7	28
040	Dusun Selatan	1	4	13	50
050	Dusun Utara	-	2	7	25
060	Gunung Bintang Awai	-	2	16	29
	Barito Selatan	1	12	57	161

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Pos Kesehatan Desa <i>Village Health Center</i>	Apotek/Toko Obat <i>Pharmacy</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Jenamas	-	6	1
020	Dusun Hilir	-	12	1
030	Karau Kuala	-	7	1
040	Dusun Selatan	3	25	15
050	Dusun Utara	-	16	1
060	Gunung Bintang Awai	-	8	2
	Barito Selatan	3	74	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Health Personnel by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
		Medis <i>Medical Personnel</i>	Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Jenamas	1	13	9	1	4	
020 Dusun Hilir	2	12	18	0	3	
030 Karau Kuala	2	25	13	3	2	
040 Dusun Selatan	39	249	88	17	54	
050 Dusun Utara	2	22	22	0	3	
060 Gunung Bintang Awai	3	30	30	1	8	
Barito Selatan	49	351	180	22	74	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Unit of Health Facility in Barito Selatan Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Jenamas	Jenamas	-	1	-
Puskesmas Mengkatip	Dusun Hilir	-	1	1
Puskesmas Bangkuang	Karau Kuala	-	1	1
Puskesmas Babai	Karau Kuala	-	-	-
Puskesmas Buntok	Dusun Selatan	-	2	1
Puskesmas Kalahien	Dusun Selatan	-	1	1
Puskesmas Baru	Dusun Selatan	-	1	1
Puskesmas Sababilah	Dusun Selatan	-	1	-
Puskesmas Pendang	Dusun Utara	-	1	-
Puskesmas Bantai Bambure	Dusun Utara	-	1	-
Puskesmas Tabak Kanilan	Gunung Bintang Awai	-	1	-
Puskesmas Patas I	Gunung Bintang Awai	-	1	1
Rumah Sakit Jaraga Sasameh	Dusun Selatan	7	13	2
Jumlah/Total		7	25	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Barito Selatan Province, 2012-2017

Tahun Year	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	1 897	345	2 242	84,61
2013	1 981	251	2 232	88,75
2014	2 032	216	2 248	90,39
2015	2 130	2 354	4 484	47,50
2016	2 031	853	2 884	70,42
2017	2 019	833	2 852	70,79

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG <i>BCG</i>	DPT-HB3 <i>DPT-HB3</i>	Campak <i>Measles</i>	Polio 4 <i>Polio 4</i>	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Jenamas	170	164	180	160	101
020	Dusun Hilir	267	271	275	274	175
030	Karau Kuala	253	216	199	217	195
040	Dusun Selatan	884	846	860	824	809
050	Dusun Utara	223	230	224	200	117
060	Gunung Bintang Awai	298	297	316	237	172
	Barito Selatan	2 095	2 024	2 054	1 912	1 569

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Top Ten Diseases in Barito Selatan Regency, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	ISPA/ <i>Breath Infectious</i>	17 977
2.	Hipertensi/ <i>Hypertency</i>	8 144
3.	Gastritis/ <i>Gastritis</i>	7 869
4.	Diare/ <i>Diarhea</i>	3 645
5.	Dispepsia/ <i>Dispepsia</i>	2 370
6.	Demam Typoid/ <i>Typhoid fever</i>	2 174
7.	Penyakit Kulit Alergi/ <i>Urticaria</i>	2 072
8.	Flu/ <i>Commond Cold</i>	2 024
9.	Rematoid / <i>Rhematoid</i>	1 867
10.	Bronkhitis/ <i>Bronchitis</i>	1 375

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Barito Selatan Regency, 2012-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 982	52	1
2013	2 051	53	2
2014	2 075	23	1
2015	2 076	47	2
2016	2 244	48	1
2017	2 073	60	5
Barito Selatan	12 501	283	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Barito Selatan, 2012–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Barito Selatan Regency, 2012–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 350	2 313	1 862
2013	2 377	2 373	1 908
2014	2 356	2 328	2 022
2015	3 468	3 413	3 204
2016	3 022	2 475	1 869
2017	2 988	2 252	1 835

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Tahun <i>Years</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(5)	(6)
2012	42	2 203
2013	74	2 259
2014	93	2 319
2015	93	2 631
2016	74	2 441
2017	64	1 795

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Jenamas	244	244	...
020	Dusun Hilir	391	391	...
030	Karau Kuala	323	323	...
040	Dusun Selatan	609	609	...
050	Dusun Utara	219	219	...
060	Gunung Bintang Awai	243	243	...
Barito Selatan		2 029	2 029	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS /Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	-	1
020 Dusun Hilir	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-
040 Dusun Selatan	4	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	11
Barito Selatan	4	-	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Health Office of Barito Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Jenamas	252	18	-
020	Dusun Hilir	778	14	-
030	Karau Kuala	385	12	-
040	Dusun Selatan	1 544	92	-
050	Dusun Utara	419	26	-
060	Gunung Bintang Awai	542	25	1
	Barito Selatan	3 920	187	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Jenamas	5	5
020	Dusun Hilir	10	10
030	Karau Kuala	6	11
040	Dusun Selatan	19	27
050	Dusun Utara	4	19
060	Gunung Bintang Awai	6	21
	Barito Selatan	50	93

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA Kabupaten Barito Selatan

Source : *Population Control, Family Planning, Women Protection, and Children Protection Control Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	2 204	2	-	1	3
020 Dusun Hilir	3 542	9	2	1	73
030 Karau Kuala	3 455	-	6	3	-
040 Dusun Selatan	9 633	13 3	11 3	2	118
050 Dusun Utara	3 728	4	4	-	6
060 Gunung Bintang Awai	4 200	47	8	2	17
Barito Selatan	26 762	195	133	9	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	25	1 345	327	1 703
020 Dusun Hilir	117	2 041	927	3 170
030 Karau Kuala	180	1 036	1 589	2 814
040 Dusun Selatan	825	2 568	3 613	7 372
050 Dusun Utara	652	747	1 471	2 884
060 Gunung Bintang Awai	1 035	724	1 445	3 278
Barito Selatan	2 834	8 641	9 372	21 221

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA Kabupaten Barito Selatan
 Source : *Population Control, Family Planning, Women Protection, and Children Protection Control Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, HIV/AIDS dan Keluarga Berencana di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Reproductive Health, HIV/AIDS and Family-Program Counseling in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproduction Counseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Penyuluhan KB <i>Family-Planning Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	2	2	12
020 Dusun Hilir	4	2	17
030 Karau Kuala	2	2	12
040 Dusun Selatan	16	18	53
050 Dusun Utara	5	7	47
060 Gunung Bintang Awai	10	5	35
Barito Selatan	39	36	176

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA Kabupaten Barito Selatan
 Source : *Population Control, Family Planning, Women Protection, and Children Protection Control Agency of Barito Selatan Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Population by Subdistrict and Religion in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	9 990	9	4	4	-	-
020 Dusun Hilir	18 942	1 582	20	204	-	-
030 Karau Kuala	13 985	1 615	410	322	-	-
040 Dusun Selatan	38 347	10 611	2 669	3 575	-	-
050 Dusun Utara	13 910	5 264	4 134	1 302	-	-
060 Gunung Bintang Awai	8 743	5 419	4 343	1 139	-	-
Barito Selatan	103 917	24 500	11 580	6 546	-	-

Keterangan : Pengumpulan data melalui registrasi penduduk

Information : Data collected with population registration

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Source : Religion Department of Barito Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Fasilitas Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Religion Facility by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja		Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
				Protestan <i>Christian Church</i>	Katholik <i>Catholic Church</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Jenamas	6	26	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	19	5	5	1	1	-
030	Karau Kuala	22	30	5	1	3	-
040	Dusun Selatan	38	75	49	13	13	-
050	Dusun Utara	13	15	33	19	3	-
060	Gunung Bintang Awai	23	36	32	18	7	-
	Barito Selatan	121	187	124	52	27	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Source : *Religion Department of Barito Selatan Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2014–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan Police Office	99	109	109	107
010 Jenamas	5	3	6	6
020 Dusun Hilir	9	6	9	4
030 Karau Kuala	6	6	2	2
040 Dusun Selatan	20	13	25	87
050 Dusun Utara	6	12	7	4
060 Gunung Bintang Awai	7	5	7	4

Sumber : Polres Barsel

Source : Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017

Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan Police Office	64,6	64,2	94,0	100,9
010 Jenamas	100,0	100,0	85,0	116,6
020 Dusun Hilir	66,7	83,3	112,0	125,0
030 Karau Kuala	100,0	100,0	66,0	100,0
040 Dusun Selatan	85,0	100,0	119,0	100,0
050 Dusun Utara	100,0	100,0	100,0	75,0
060 Gunung Bintang Awai	100,0	100,0	87,0	100,0

Sumber : Polres Barsel

Source : Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindakan Kriminal Yang Dilaporkan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Reported Criminal Cases by Months in Barito Selatan Regency, 2017

	Bulan Months	Perkara Pidana/ <i>Criminal Case</i>	
		Yang Diterima <i>Accepted</i>	Yang Diselesaikan <i>Completed</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	12	6
2	Februari/ <i>February</i>	5	4
3	Maret/ <i>March</i>	6	14
4	April/ <i>April</i>	9	8
5	Mei/ <i>May</i>	10	9
6	Juni/ <i>June</i>	5	9
7	Juli/ <i>July</i>	4	7
8	Agustus/ <i>August</i>	17	7
9	September/ <i>September</i>	15	7
10	Oktober/ <i>October</i>	14	20
11	November/ <i>November</i>	2	10
12	Desember/ <i>December</i>	8	7

Sumber : Polres Barsel

Source : *Police Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Barito Selatan, 2012–2017

Number of Traffic Accident and Victim in Barito Selatan Regency, 2012–2017

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban <i>Victim</i>		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka Berat <i>Bad Injured</i>	Luka Ringan <i>Small Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	57	4	9	66
2013	50	5	9	62
2014	55	15	14	78
2015	49	8	4	56
2016	40	6	1	5
2017	23	10	7	23

Sumber : Polres Barsel

Source : Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.5 **Persentase Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Per Seribu Penduduk di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017**
Percentage of Population Risk of Crime Rate per Thousand Population in Barito Selatan Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan Police Office	76,63	84,37	70,00	81,00
010 Jenamas	3,87	2,32	4,00	5,00
020 Dusun Hilir	6,97	4,64	6,00	3,00
030 Karau Kuala	4,65	4,64	1,00	2,00
040 Dusun Selatan	15,48	10,06	18,00	66,00
050 Dusun Utara	4,65	9,29	5,00	3,00
060 Gunung Bintang Awai	5,42	3,87	5,00	3,00

Sumber : Polres Barsel

Source : *Police Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.4.6 Jenis Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Crime on Drugs Abuse in Barito Selatan Regency, 2017

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	Narkotika <i>Drugs</i>	Obat Keras <i>Deadly Drugs</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan <i>Police Office</i>	10	4	14
010 Jenamas	-	1	1
020 Dusun Hilir	1	1	2
030 Karau Kuala	-	1	1
040 Dusun Selatan	9	8	17
050 Dusun Utara	-	2	2
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-

Sumber : Polres Barsel

Source : *Police Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.4.7 Jumlah Kasus 11 Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jam Kejadian di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of 11 Crime Cases by Kind of Crime and Happening Time in Barito Selatan Regency, 2017

Jenis Tindak Pidana <i>Kind of Crime</i>	Waktu/Time									Jumlah <i>Total</i>	
	06.00- 08.59	09.00- 11.59	12.00- 14.59	15.00- 17.59	18.00- 20.59	21.00- 23.59	00.00- 01.59	02.00- 03.59	04.00- 05.59		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
1 Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2 Penganiayaan Berat/ <i>Bad oppression</i>	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	4
3 Curat/ <i>curat</i>	-	-	-	-	-	-	6	6	-	-	12
4 Curas/ <i>curas</i>	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
5 Curanmor/ <i>vehicle steal</i>	-	-	-	-	-	3	3	1	-	-	7
6 Kebakaran/ <i>fire</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
7 Perjudian/ <i>gamble</i>	-	-	3	3	1	-	-	-	-	-	7
8 Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9 Perkosaan/ <i>Outrage</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Narkotika/ <i>Drugs</i>	-	-	2	2	2	2	1	1	-	-	10
11 Kenakalan Remaja/ <i>Youth Crime</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan	-	2	6	5	5	6	11	10	-	-	45

Sumber : Polres Barsel

Source : Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.8 Sepuluh Tindak Pidana Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Table 4.4.8 Top Ten Crime Cases in Barito Selatan Regency, 2017

Jenis Tindak Pidana		Jumlah
<i>Kind of Crime</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
1	Tindak Pidana Kehutanan/ <i>forestry crime</i>	13
2	UU Kesehatan/ <i>Health law</i>	13
3	Pencurian dengan Pemberatan (Curat)/ <i>Curat</i>	12
4	Narkoba/ <i>Drugs</i>	10
5	Curanmor/ <i>Vehicle Stealing</i>	8
6	Perjudian/ <i>Gambling</i>	7
7	Sajam/ <i>Weaponry</i>	7
8	Tindak Pidana Perlindungan Anak/ <i>Crimes Against Children</i>	6
9	Pencurian Biasa (Cubis)/ <i>Stealing</i>	6
10	Penggelapan/ <i>embezzlement</i>	5

Sumber : Polres Barsel

Source : *Police Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.4.9 Banyaknya Narapidana Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Prisoner by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Narapidana/ <i>Prisoner</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	-	-	-
5-9	-	-	-
10-14	-	-	-
15-19	15	-	15
20-24	45	2	47
25-29	45	2	47
30-34	40	-	40
35-39	29	4	33
40-44	14	2	16
45-49	21	1	22
50-54	8	-	8
55-59	5	-	5
60-64	2	-	2
65-69	-	-	-
70-74	1	-	1
75+	-	-	-
Jumlah/Total	225	9	234

Sumber: Rumah Tahanan Kelas IIB Buntok
Source: Jail Class IIB of Buntok

Pertanian 5

Agriculture

Produksi sayuran
Vegetables production
(ton)

Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017

Ketimun/cucumber 115,9

Terung/eggplant 114,2

**Kacang panjang/
yardlong bean** 115,9

Kangkung/kangkong 62,2



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Barito Selatan. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Barito Selatan Regency. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan

14. *Production of estates crops* are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

AGRICULTURE

besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

estate); *cup sugar* (sugar cane from *smallholders*); *copra* (*copra*); *seeds and buds* (*nutmeg*); and *leaf oil* (*citronella*).

15. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estates Board .*

16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

17. **Commercial utilization of timber** as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

18. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
18. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
19. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
19. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
20. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
20. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
21. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan.
21. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Animal Husbandry Board.*

22. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Karena Kabupaten Barito Selatan dikelilingi kabupaten lain, sehingga perikanan tangkap di Kabupaten Barito Selatan hanya ada penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
23. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
24. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
22. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fishery Board. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, although at Barito Selatan Regency there are no marine capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
23. ***A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
24. ***An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap devisa maupun lapangan pekerjaan menunjukkan bahwa sektor ini memegang peranan penting dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Barito Selatan.

Tanaman Pangan

Pada tahun 2015 luas panen padi sawah adalah 6.667 Ha, sedangkan luas panen padi ladang adalah 1.483 Ha

Perkebunan dan Kehutanan

Perkebunan karet masih menjadi komoditas utama Kabupaten Barito Selatan dengan luas kebun pada tahun 2017 adalah 32.907 Ha dan produksi 7650 ton.

Peternakan dan Perikanan

Di sektor peternakan dan perikanan ternak babi hingga tahun 2017 merupakan jenis ternak dengan tingkat populasi tertinggi yaitu mencapai 15.725 ekor, sedangkan untuk jenis unggas, ayam pedaging merupakan jenis ternak terbanyak populasinya yaitu 700.070 ekor.

Agriculture sector contributes significantly to Barito Selatan regional income as well as to provide jobs, show that it takes important role to socio-culture life of Barito Selatan society.

Food Crops

In the year 2015 area harvested of wetland paddy is about 6.667 Ha, meanwhile area harvested of dryland paddy 1.483 Ha.

Estate Crops and Forestry

Rubber estate crops are Barito Selatan of main product which has area planted 32.907 Ha which has production number on 7650 tons.

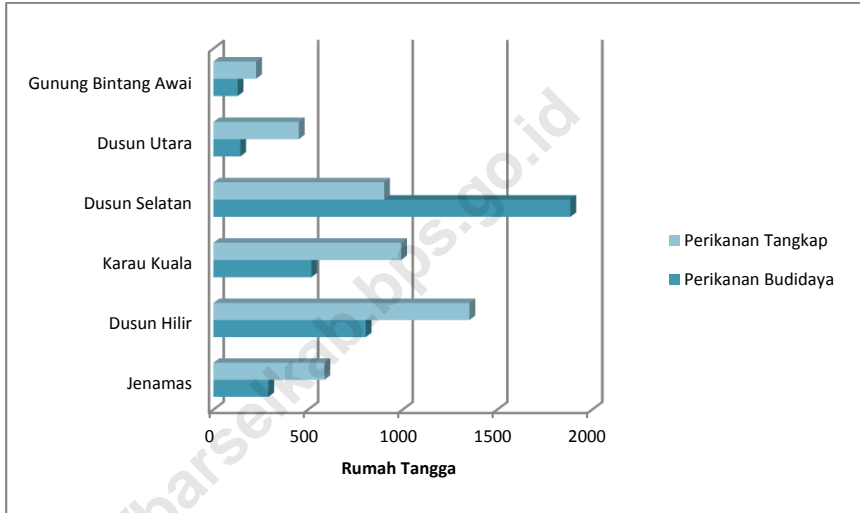
Livestock and Fishery

As the year 2017 pigs were the most populous that made of pigs, about 15.725 pigs, meanwhile for poultry population, the most populous that made of boiler, about 700.070 chickens.

Gambar 4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Picture

Number of Fishery Households by Subdistrict in Barito Selatan Rgency, 2017



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan BPS Kabupaten Barito Selatan

Source : *Food Security, Agriculture, and Fishery Office and BPS-Statistics of Barito Selatan Rgency*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2015
Harvested Area of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ha), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Jenamas	332	-	332
020	Dusun Hilir	1 410	-	1 410
030	Karau Kuala	657	-	657
040	Dusun Selatan	1 794	277	2 071
050	Dusun Utara	875	405	1 280
060	Gunung Bintang Awai	599	801	1 400

Keterangan: Data 2016 dan 2017 belum tersedia karena sedang dalam pergantian metodologi/*Data is not available yet due to methodology change.*

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested Area Sourced from Agriculture and Livestock Office of Barito Selatan Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity Sourced from BPS-Statistics of Barito Selatan Regency through Surveys Of Food Crops

Tabel 5.1.2 Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Barito Selatan(ha), 2015
Table 5.1.2 Harvested Area of Palawija in Barito Selatan Regency(ha), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	2
020 Dusun Hilir	-	-	2	2	7	10
030 Karau Kuala	-	-	-	-	9	1
040 Dusun Selatan	-	-	2	-	84	56
050 Dusun Utara	-	-	-	-	73	27
060 Gunung Bintang Awai	-	53	8	-	21	9

Keterangan: Data 2016 dan 2017 belum tersedia karena sedang dalam pergantian metodologi/*Data is not available yet due to methodology change.*

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested Area Sourced from Agriculture and Livestock Office of Barito Selatan Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity Sourced from BPS-Statistics of Barito Selatan Regency through Surveys Of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2017
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam <i>chayote</i>	Cabai Kecil <i>Chilli</i>	Cabai Besars <i>Chili</i>	Kangkung Kangkong	Bayam Spinach	Sawi Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	18	1	7	4	-
050 Dusun Utara	-	6	5	10	8	-
060 Gunung Bintang Awai	-	38	28	41	36	4
Barito Selatan	-	62	34	58	48	4

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 5.2.1 /Continued Table 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kacang Panjang <i>Yarldlong Bean</i>	Terung <i>Egg Plant</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
010	Jenamas	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	-	-	-
040	Dusun Selatan	10	15	22	7
050	Dusun Utara	-	8	9	5
060	Gunung Bintang Awai	41	65	67	67
Barito Selatan		51	88	98	79

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017**

Table

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam <i>chayote</i>	Cabai Kecil <i>Chilli</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Kangkung <i>Kangkong</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Sawi <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Jenamas	-	-	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040	Dusun Selatan	-	14,7	0,8	9,1	4,8	-
050	Dusun Utara	-	4	3,6	9	5,3	-
060	Gunung Bintang Awai	-	37,5	27,3	44,1	39,5	43
	Barito Selatan	-	56,2	31,7	62,2	49,6	43

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 5.2.2 /Continued Table 5.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Kacang Panjang Yarldlong Bean	Terung Egg Plant	Ketimun Cucumber
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
010	Jenamas	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	2	-	-
040	Dusun Selatan	11,5	14,7	24,2	23,5
050	Dusun Utara	-	8,4	10	7,7
060	Gunung Bintang Awai	41,4	83	80	84,7
	Barito Selatan	52,9	108,1	114,2	115,9

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Barito Selatan Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Jenamas	18,2	-	0,2	16,6	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	12,4	0,4	0,2
030	Karau Kuala	1	-	-	20,4	10	-
040	Dusun Selatan	-	2,8	0,1	25,6	4,5	809
050	Dusun Utara	-	3,5	-	64	-	3,3
060	Gunung Bintang Awai	103,3	13	26,8	2 770,7	65	259,1
	Barito Selatan	122,5	19,3	27,1	2 909,7	79,9	1 071,6

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 5.2.3 /Continued Table 5.2.3

	Kecamatan Subdistrict	Nangka Nangka	Manggis Mangosteen	Duku Duku	Sawo Sawo	Rambutan Rambutan	Sirsak Soursop
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010	Jenamas	36,2	-	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	1,6	-	-	0,5	-	-
030	Karau Kuala	2,6	-	-	-	3,4	0,5
040	Dusun Selatan	0,7	-	-	1,8	0,6	0,9
050	Dusun Utara	0,3	-	-	-	-	-
060	Gunung Bintang Awai	21,2	2	13	17,6	259,1	2,9
	Barito Selatan	62,6	2	13	19,9	263,1	4,3

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	109	51,5	-	-	-
020 Dusun Hilir	180	39,5	5,4	-	-
030 Karau Kuala	1 256	63	28,7	-	-
040 Dusun Selatan	5 410	54,2	139,6	-	-
050 Dusun Utara	11 895	13,0	54,0	-	-
060 Gunung Bintang Awai	14 057	288,5	26,0	76,5	4
Barito Selatan	32 907	509,7	253,7	76,5	4

Lanjutan Tabel 5.3.1/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Kemiri Kemiri	Aren Aren	Pinang Pinang	Jambu Mete
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010	Jenamas	-	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	-	1,5	-	-
040	Dusun Selatan	-	-	35	-	-
050	Dusun Utara	60	-	-	-	-
060	Gunung Bintang Awai	194,5	2	4	1	-
	Barito Selatan	254,5	2	40,5	1	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (ton) 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	5,99	2,19	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	8,46	4,35	-	-	-	-
030 Karau Kuala	45,72	1,46	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	1176	3,83	2,12	-	-	-
050 Dusun Utara	2 614,58	2,61	6,37	-	-	2,39
060 Gunung Bintang Awai	3 799,25	45,56	2,33	6	0,29	75,54
Barito Selatan	7 650	60,00	10,82	6	0,29	77,93

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 5.3.2 /Continued Table 5.3.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Kemiri</i>	Aren <i>Aren</i>	Pinang <i>Pinang</i>	Jambu <i>Meté</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Jenamas	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	0,10	-	-
040	Dusun Selatan	-	0,74	-	-
050	Dusun Utara	-	-	-	-
060	Gunung Bintang Awai	0,75	0,06	0,03	-
	Barito Selatan	0,75	0,9	0,03	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
		Potong <i>Beef Cattle</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Horse</i>	<i>Goat</i>	<i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Jenamas	305	8 522	-	90	-
020	Dusun Hilir	11	1 492	-	97	53
030	Karau Kuala	39	79	-	154	164
040	Dusun Selatan	218	-	-	329	5 739
050	Dusun Utara	198	3	-	283	4 817
060	Gunung Bintang Awai	204	4	-	542	4 952
	Barito Selatan	975	10 100	-	1 495	15 725

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Jenamas	3	19	-	9	-
020	Dusun Hilir	4	16	-	7	37
030	Karau Kuala	7	5	-	10	48
040	Dusun Selatan	328	4	-	168	1 492
050	Dusun Utara	9	4	-	11	362
060	Gunung Bintang Awai	13	6	-	18	431
	Barito Selatan	364	54	-	223	2 370

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Jenamas	17 612	30 724	1 326	97
020	Dusun Hilir	22 647	35 678	1 012	108
030	Karau Kuala	21 373	30 615	996	102
040	Dusun Selatan	54 649	532 217	5 474	329
050	Dusun Utara	36 445	31 938	2 969	223
060	Gunung Bintang Awai	28 524	38 898	4 087	241
	Barito Selatan	181 250	700 070	15 864	1 100

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan, 2016 dan 2017

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut/Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	-	716	586,82	716	586,82
020 Dusun Hilir	-	-	1 097	1 354,20	1 097	1 354,20
030 Karau Kuala	-	-	1 098	993,08	1 098	993,08
040 Dusun Selatan	-	-	891	902,8	891	902,8
050 Dusun Utara	-	-	610	451,40	610	451,40
060 Gunung Bintang Awai	-	-	102	225,70	102	225,70
Barito Selatan	-	-	4 514	4 514	4 514	4 514

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency (tons), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut /Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	-	-	294,64	889,45	294,64	889,45
020 Dusun Hilir	-	-	1 767,82	2 052,60	1 767,82	2 052,60
030 Karau Kuala	-	-	1 296,40	1 505,24	1 296,40	1 505,24
040 Dusun Selatan	-	-	1 178,54	1 368,40	1 178,54	1 368,40
050 Dusun Utara	-	-	589,27	684,20	589,27	684,20
060 Gunung Bintang Awai	-	-	294,64	342,11	294,64	342,11
Barito Selatan	-	-	5 421,31	6 842,00	5 421,31	6 842,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	30	260	-	-	290
020 Dusun Hilir	10	795	-	-	805
030 Karau Kuala	32	486	-	-	518
040 Dusun Selatan	290	1 596	-	-	1 886
050 Dusun Utara	60	82	-	-	142
060 Gunung Bintang Awai	75	53	-	-	128
Barito Selatan	497	3 272	-	-	3 769

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017**
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Jenamas	215,78	506,36	-	-	722,14
020	Dusun Hilir	486,19	1 140,94	-	-	1 627,13
030	Karau Kuala	415,71	975,57	-	-	1 391,28
040	Dusun Selatan	1 335,82	3 134,81	-	-	4 470,63
050	Dusun Utara	89,87	210,91	-	-	300,78
060	Gunung Bintang Awai	74,04	173,74	-	-	247,78
	Barito Selatan	2 617,41	6 142,33	-	-	8 759,74

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	616	792	792
020 Dusun Hilir	1 421	1 828	812
030 Karau Kuala	1 042	1 340	595
040 Dusun Selatan	947	1 218	541
050 Dusun Utara	473	609	270
060 Gunung Bintang Awai	236	236	135
Barito Selatan	4 735	6 023	3 145

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area in Barito Selatan Regency (hectare), 2017

	Kawasan Region	Luas Area
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	83 024
2	Suaka Alam dan Pelestarian Alam/ <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	-
3	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>	
	A Terbatas/ <i>Limited</i>	45 385
	B Tetap/ <i>Permanent</i>	176 639
	C Dapat Dikonversi/ <i>Convertible</i>	-

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Barito Selatan

Source : *Forestry Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Barito Selatan (m³), 2011–2015**
Timber Production by Type of Product in Barito Selatan Regency (m³), 2011–2015

Tahun <i>Year</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	5 217,64	905,79	-
2012	7 411,73	267,19	-
2013	888,83	583,38	-
2014	1 706,20	774,01	-
2015	2 161,51	121,61	-

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Barito Selatan

Source : Forestry Office of Barito Selatan Regency

Industri dan Energi

Industry and Energy

6

600
Perusahaan/
Establishment

1596
Tenaga Kerja/
Employee



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. **Perusahaan Daerah** adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya milik Pemerintah Daerah, baik berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. **Regional establishment** is an establishment that is owned by regional government which is its capital come from regional income and revenue (APBD).

INDUSTRY AND ENERGY

4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://barselkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Jumlah perusahaan industri kecil dan menengah di Barito Selatan tahun 2017 sebanyak 469 perusahaan, yang menyerap tenaga kerjanya sebanyak 1.437 orang.

Industry

Number of small-middle industries in Barito Selatan Regency in the year 2017 were 469 companies, there were 1.437 jobs were provided

Listrik & Air Minum

Jumlah pemakaian listrik dan air minum (air bersih) masyarakat merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Jumlah listrik (PLN) yang terjual mengalami peningkatan dari 55.192.158 KWh di tahun 2016 menjadi 55.443.914 KWh di tahun 2017, dan volume air minum yang disalurkan pada tahun 2017 sebesar 2.351.995m³.

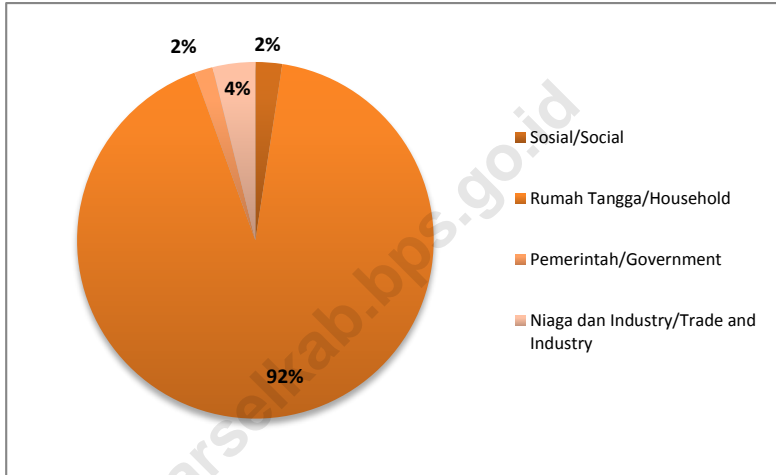
Electricity and Water Supply

Index of water or energy consumption of the community is one of the indicators to measure the level of prosperity of a community. There is an increase in the electricity sold by PLN from 55.192.158 KWh in 2016 to be 55.443.914 KWh in 2017, and volume of water consumption in 2017 is 2.351.995m³.

Gambar 5 Persentase Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Picture

Percentage of Customer of PDAM in Barito Selatan Regency, 2017



Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan

Source: *Clean Water Company of Barito Selatan Regency*

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Establishments and Employees of Small-Middle Industries by Industrial Classification in Barito Selatan Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	210	451
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	7	13
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	-	-
13	Industri Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	-	-
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Clothing Industry</i>	87	116
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather Industry</i>	-	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Foam, Bamboo Braid and Rattan Industry</i>	131	663
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper Industry</i>	-	-
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media/ <i>Publishing Industry</i>	-	-
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pegilangan Minyak Bumi/ <i>Coal Industry and Crude Oil Refinery</i>	-	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical Industry</i>	-	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmacy and Traditional Medicine Industry</i>	-	-
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Industry</i>	-	-
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metal Mining Industry</i>	-	-
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metal Industry</i>	-	-
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Non-Machine Industry</i>	66	100
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electrical and Optical Tools Industry</i>	-	-
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Tools Industry</i>	-	-
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Machine Industry</i>	-	-
29	Industri Kendaraan bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicle Industry</i>	-	-
30	Industri Alat Angkutan lainnya/ <i>Another Transportation Industry</i>	-	-
31	Industri Furniture/ <i>Furniture Industry</i>	23	43
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Another Manufacture Industry</i>	76	240
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-
	Barito Selatan	600	1 596

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan
Source: Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Services of Barito Selatan Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) menurut Jenis Barang Tambang di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Mining Labour License by Kind in Barito Selatan Regency, 2017

Jenis Izin Usaha Pertambangan <i>Kind of License</i>	Batu Bara Coal		Laterit Laterit		Pasir Sand	
	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Eksplorasi	13	41 257	1	1	-	-
Produksi	18	63 048	-	-	1	4
Jumlah	31	104 305	1	1	1	4

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Alam Provinsi Kalimantan Tengah
Source: Mining and Energy Office of Kalimantan Tengan Province

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2017

Number of Customer, Installed Capacity and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Barito Selatan Regency, 2012-2017

Tahun Year	Pelanggan Customer	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	25 601	25 006 750	42 003 726
2013	28 498	28 265 650	46 062 091
2014	29 895	29 894 450	50 281 417
2015	31 357	31 512 500	53 874 136
2016	33 381	34 030 350	55 192 158
2017	36 072	37 167 250	55 443 914

Sumber: PLN Rayon Buntok

Source: Electricity Company Branch Buntok

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2017
Number of Customer by Type of Customers in Barito Selatan Regency, 2013-2017

Pelanggan Customers	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial/Social</i>					
<i>Umum/General</i>	86	93	98	103	109
<i>Khusus/Specific</i>	143	145	147	151	157
<i>Non Niaga/Non Trading</i>					
<i>Rumah Tangga/Household</i>	9 069	9 321	9 624	9 897	10 115
<i>Pemerintah/Government</i>	174	174	169	177	185
<i>Niaga/Trade</i>					
<i>Kecil/Small</i>	340	339	335	328	413
<i>Besar/Big</i>	6	6	6	6	7
<i>Industri/Industry</i>	8	7	8	6	5
<i>Khusus/Exclusive</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9 825	10 086	10 385	10 668	10 991

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan
Source: Clean Water Company of Barito Selatan Regency

Tabel 6.2.3 Banyaknya Air Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan (m³), 2013-2017

Table

Water Distributed of Clean Water Company by Type of Customers in Barito Selatan Regency (m³), 2013-2017

Pelanggan <i>Customers</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial/Social</i>				
Umum/ <i>General</i>	26 521	28 114	27 379	32 617
Khusus/ <i>Specific</i>	48 012	49 820	46 169	49 368
<i>Non Niaga/Non Trading</i>				
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	2 022 528	2 062 009	2 068 318	2 063 068
Pemerintah/ <i>Government</i>	58 891	61 634	60 130	60 394
<i>Niaga/Trade</i>				
Kecil/ <i>Small</i>	152 186	152 660	142 283	135 345
Besar/ <i>Big</i>	3 823	4 616	4 452	5 242
<i>Industri/Industry</i>	6 025	10 975	10 192	5 961
<i>Khusus/Exclusive</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 320 501	509 544	2 358 875	2 351 995

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan
 Source: *Clean Water Company of Barito Selatan Regency*

Perdagangan 7

Jumlah Sarana Perdagangan/
Number of Trading Facilities

Trade

56

Pasar Desa/
Village Market



1

Pasar Umum/
General Market

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area. 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on <i>Harmonized System</i> (HS) code.</p> |

ULASAN

Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Selatan, jumlah fasilitas perdagangan pada tahun 2017 adalah 57 buah, lebih banyak dari tahun 2016 lalu.

Data impor di Kabupaten Barito Selatan masih belum tercatat. Sedangkan untuk data ekspor, hanya komoditas karet yang sudah tercatat. Pada nilai ekspor karet tahun 2017 meningkat dibanding tahun 2016 menjadi USD 73.859.462.

DESCRIPTION

Based on data provided by Industry and Trade Service Office of Barito Selatan Regency, the number of trading facilities in 2017 was 57, more than last year.

The import data of Barito Selatan Regency was not yet recorded. While for the export data, just rubber commodity have been recorded. For the value of rubber export in 2017 increase compare in 2016 to be USD 73.859.462.

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2017
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barito Selatan Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum/ <i>General Market</i>	1	1	1	1	1
Pasar Desa/ <i>Village Market</i>	42	52	52	52	56
Jumlah/Total	43	53	53	53	57

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan

Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Cooperation by Type of Cooperation and Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	KOPWAN	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	3	-	-	-	5	8
020 Dusun Hilir	2	1	-	1	13	17
030 Karau Kuala	2	1	-	-	23	26
040 Dusun Selatan	2	21	2	5	52	82
050 Dusun Utara	1	-	1	1	18	21
060 Gunung Bintang Awai	3	2	-	-	48	53
Barito Selatan	13	25	3	7	154	207

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan

Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

Tabel 7.3 **Volume dan Nilai Ekspor Karet Kabupaten Barito Selatan, 2017**
Table

Volume and Export Value of Rubber in Barito Selatan Regency, 2017

Bulan Month (1)	Volume Ekspor Export Volume (Kg)		Nilai FOB FOB Value (USD)	
	2016	2017	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 973 600	3 918 600	3 497 486	6 365 011
Februari/February	4 551 120	3 691 800	5 138 271	6 715 737
Maret/March	3 255 280	3 813 600	3 554 486	7 762 412
April/April	3 095 600	4 864 440	3 541 005	1 006 749
Mei/May	2 832 480	4 358 900	3 738 040	8 471 541
Juni/June	3 859 380	2 289 280	5 567 666	3 878 154
Juli/July	2 332 120	3 485 720	3 215 460	5 641 608
Agustus/August	3 001 320	3 785 600	3 895 286	5 704 270
September/ September	3 674 160	4 093 320	4 736 313	6 048 584
Oktober/ October	3 258 360	3 328 080	4 220 908	5 076 254
November/ November	3 497 620	3 527 300	4 731 222	5 406 802
Desember/ December	3 445 260	1 804 040	4 731 715	2 724 340
Jumlah / Total	39 776 300	42 960 480	50 567 859	73 859 462

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan

Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Barito Selatan, 2013 - 2017

Number of Active and Non Active Cooperation in Barito Selatan Regency, 2013 -2017

	Indikator <i>Indicators</i>	Tahun/ Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah Koperasi Aktif (unit) <i>Number of Cooperation</i>	30	...	3	199	207
2	Jumlah Koperasi Tidak Aktif (unit) <i>Number of Nonactive Cooperation</i>	25	25	5	24	...
Jumlah / Total		55	25	8	223	207

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan

Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

Tabel 7.5 Jumlah Anggota Koperasi di Kabupaten Barito Selatan, 2013 - 2017

Table

Number of member of Cooperation in Barito Selatan Regency, 2013 -2017

Tahun <i>Year</i>	Anggota Koperasi (orang) <i>Number of Member (people)</i>
(1)	(2)
2013	9 325
2014	14 518
2015	14 708
2016	15 126
2017	13 843

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan

Source : *Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency*

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

8

95.924
Wisatawan/Touris



20 Hotel



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan berobat.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Barito Selatan tahun 2017 adalah 20 unit. Sebanyak 15 unit berada di Kecamatan Dusun Selatan, 1 Unit berada di Kecamatan Karau Kuala, 1 Unit berada di Kecamatan Jenamas, 1 Unit berada di Kecamatan Gunung Bintang Awai, dan 1 Unit berada di Kecamatan Dusun Utara.

Number of hotels and other accommodations in Barito Selatan Regency in 2017 are 20 units. 15 units are located in Dusun Selatan, 1 Unit located in Kecamatan Karau Kuala, 1 Unit berda Friday Jenamas, 1 Unit located in Kecamatan Gunung Bintang Awal sub district, and 1 Unit is located in Dusun Utara.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Barito Selatan pada tahun 2017 sebanyak 95.924 orang. Mayoritas wisatawan adalah wisatawan domestic. Peak Season pada tahun 2017 adalah Bulan Januari dan Desember. Pada Bulan Januari jumlah wisatawan yang datang ke Barito Selatan sebanyak 12.409 orang, dan pada Bulan Desember sebanyak 11.725 orang

The number of tourists visiting the South Barito in 2017 as much 95,924 people. The majority of tourists are domestic travelers. Peak Season in 2017 are January and December. In January, the number of tourists who come to South Barito as much 12,409 people, and in December as much as 11,725 people

8.1 Hotel/Hotel

Tabel 8.1.1 **Alamat Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Barito Selatan, 2017**

Hotel and Other Accomodation Adress in Barito Selatan Regency, 2017

Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya <i>Hotel and Other Accomodations</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Hotel Mulya Kencana ¹	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Afiat ¹ Jaya	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Berkat Doa ¹	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Anna ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Dita ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Sarirahma ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Linda ¹	Jl. Panglima Batur, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Chandra Barito ¹	Jl. Niaga, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Permai ¹	Jl. Pahlawan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Pinang Indah ¹	Jl. Pahlawan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Vannesa ¹	Jl. Pelabuhan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Dahlia ¹	Jl. Pelabuhan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Keluarga ¹	Jl. Karang Paci, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Malawen Permai ¹	Jl. Pahlawan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Tia ¹	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan

Lanjutan Tabel 8.1.1/*Continued Table 8.1.1*

Nama Hotel dan Akomodasi		Alamat
Lainnya		Address
<i>Hotel and Other Accomodations</i>		
(1)		(2)
Losmen Beringin Jaya ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan	
Losmen Mawar ¹	Jl. Pahlawan, Buntok, Dusun Selatan	
Losmen Septi ²	Jl. Merdeka RT 13, Pendang, Dusun Utara	
Wisma Lutfan ¹	Jl. Panglima Batur No. 20, Buntok, Dusun Selatan	
Penginapan Yasmin ¹	Jl. Pahlawan Atas, Buntok, Dusun Selatan	
Penginapan Rahmat ²	Jl. Desa Rantau Kujang, Jenamas	
Penginapan Lasmi ¹	Jl. Ampah-Muara Teweh, Gunung Bintang Awai	
Penginapan Dua Putri ²	Jl. Ampah-Muara Teweh, Patas I, Gunung Bintang Awai	
Penginapan Budi Mulia ¹	Jl. Komp. Pelabuhan Bangkuang, Karau Kuala	

Sumber 1: Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan dan Sumber 2: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

Source 1 : *Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency*

Source 2 : *Statistic of Barito Selatan Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Kamar dan Kapasitas Pengunjung Hotel di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Room and Hotel Passenger Capacity in Barito Selatan Regency, 2017

Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya <i>Hotel and Other Accomodations</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Room</i>	Kapasitas Pengunjung <i>Passanger Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Mulya Kencana	52	156
Hotel Afiat Jaya	25	200
Hotel Anna	23	50
Hotel Dita	8	16
Hotel Chandra Barito	18	44
Hotel Pinang Indah	20	62
Hotel Vannesa	12	24
Hotel Dahlia	12	24
Hotel Keluarga	32	64
Hotel Permai	26	75
Hotel Tia	12	30
Losmen Beringin Jaya	12	30
Penginapan Malawen	12	24
Penginapan Yasmin	4	9
Wisma Lutfan	10	30

Sumber : Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan
 Source : *Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency*

Tabel 8.1.3 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2016-2017

Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	1	1	4	5	6	7
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	1	1	8	5	10	7
040 Dusun Selatan	15	15	263	259	369	420
050 Dusun Utara	1	1	8	8	9	8
060 Gunung Bintang Awai	2	2	19	17	12	21
Barito Selatan	20	20	302	294	406	465

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

Source: *Statistic of Barito Selatan Regency*

Tabel 8.1.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of International and Domestic Visitors in Barito Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Wisatawan/Visitor		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	12 409	12 409
Februari/February	-	6 865	6 865
Maret/March	-	6 752	6 752
April/April	-	7 408	7 408
Mei/May	-	8 276	8 276
Juni/June	-	7 132	7 132
Juli/July	-	6 374	6 374
Agustus/August	-	7 817	7 817
September/September	-	7 108	7 108
Oktober/October	-	6 630	6 630
November/November	-	7 428	7 428
Desember/December	-	11 725	11 725

Sumber : Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan
 Source : Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Potensi Obyek Wisata di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Table Public Recreation Areas in Barito Selatan Regency, 2017

Objek Wisata <i>Public Recreation</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Desa Wisata dan Wisata Alam Danau	Desa Sanggu, Dusun Selatan
Danau Sadar/Area Dayung	Desa Danau Sadar, Dusun Selatan
Desa Terapung Dusun Bambaler	Dusun Selatan
Peternakan Kerbau Rawa	Desa Tampulang, Jenamas
Air Terjun Senango	Gunung Bintang Awai
Goa Liang Lempang	Gunung Bintang Awai
Taman Anggrek Alam Sanggu	Desa Sanggu, Dusun Selatan
Danau Malawen	Desa Sanggu, Dusun Selatan
Air Hitam Sungai Puning	Dusun Hilir
Goa Liang Karewa	Gunung Bintang Awai
Situs Pegunungan Bawo	Gunung Bintang Awai
Tugu GMTPS	Desa Madara, Dusun Selatan
Jembatan Kalahien	Desa Kalahien, Dusun Selatan
Pemandian Rawen	Desa Sanggu, Dusun Selatan
Situs Tugu dan Lewu	Desa Pamangka, Dusun Selatan

Lanjutan Tabel 8.2.1/*Continued Table 8.2.1*

Objek Wisata <i>Public Recreation</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Situs Pangantuhu Pusaka Dayak	Kelurahan Mengkatip, Dusun Hilir
Situs Kariring Mursya Nalam	Desa Mabuan, Dusun Selatan
Situs Pangantuhu	Desa Kalahien, Dusun Selatan
Waterboom Nagoya	Desa Sababilah, Dusun Selatan
Gua Batu Uang	Desa Bintang Ara
Terowongan Amis Sungai Ayuh	Desa Bintang Ara
Habitat Orang Utan	Desa Madara, Desa Sanggu, Desa Batilap, Desa Batampang, dan Simpang Telu
Danau Wisata Sababilah	Desa Sababilah, Dusun Selatan
Tugu Parasamiya	Buntok Dusun Selatan

Sumber : Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan

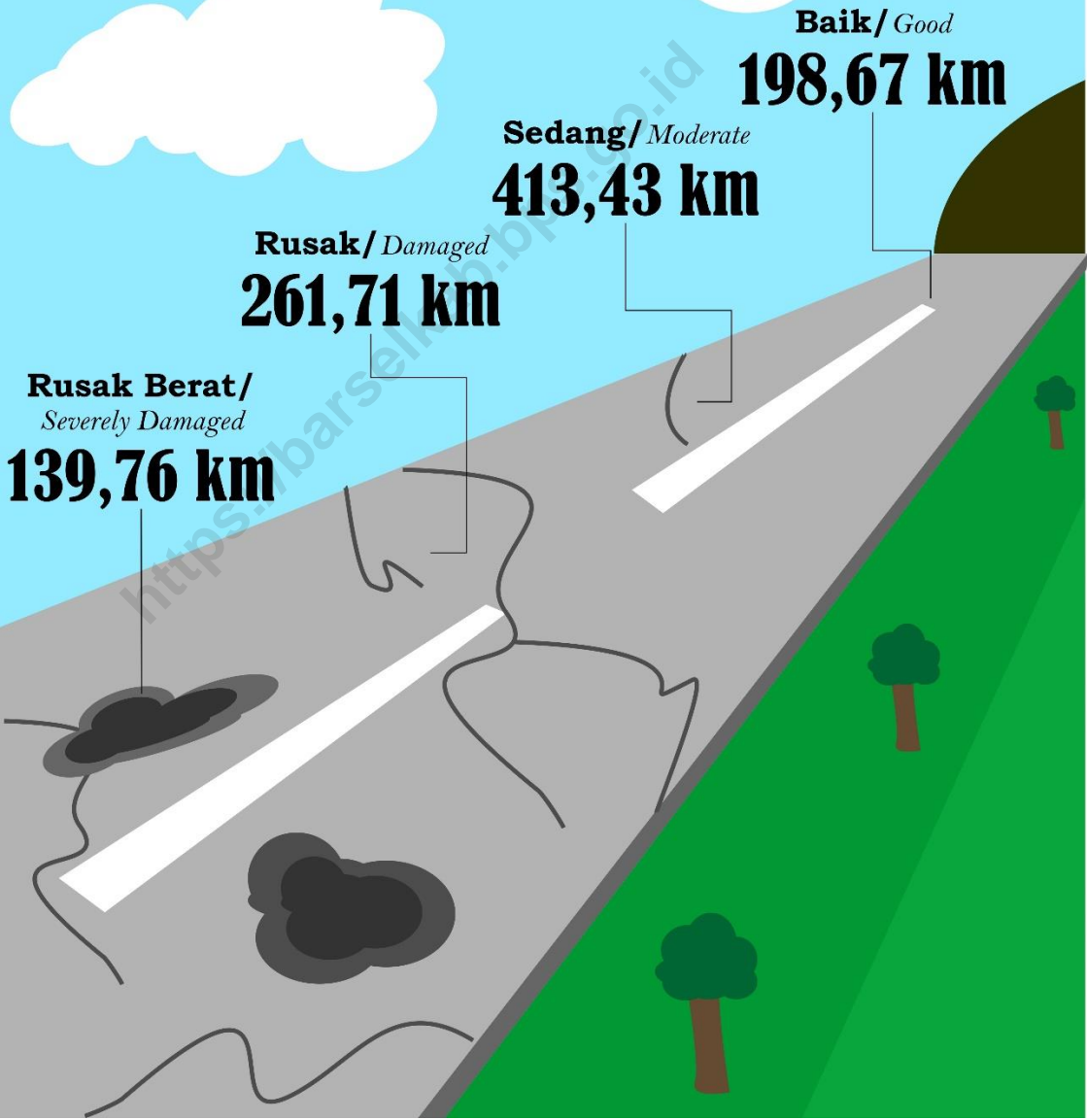
Source : *Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency*

Transportasi dan Komunikasi

9

Transportation and Communication

Kondisi Jalan/ *Road Condition*



Baik / Good

198,67 km

Sedang / Moderate

413,43 km

Rusak / Damaged

261,71 km

Rusak Berat /
Severely Damaged

139,76 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan** adalah panjang jalan yang dikelola kabupaten berdasarkan kondisi jalan
6. **Length of Roads by Road Condition** is length of road which maintained by County Government based on road condition
7. **Panjang Jalan Menurut Permukaan Jalan** adalah panjang jalan yang dikelola kabupaten berdasarkan permukaan jalan
7. **Length of Roads by Road Surface** is length of road which maintained by County Government based on road surface

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan klasifikasi jalan pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Barito Selatan mencapai 1114,67km. Sepanjang 1013,57 km merupakan jalan kabupaten; 33,70 km jalan provinsi; 67,40 jalan negara. Kondisi permukaan jalan kabupaten yang masih baik mencapai 198,67 km. Pada tahun 2017, sepanjang 168,36 km diaspal; 313,71 km tidak diaspal.

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar tahun 2017 sebanyak 40.802 unit. Mayoritasnya adalah motor.

Banyaknya surat pos yang dikirim, secara umum mengalami penurunan yaitu dalam negeri berjumlah 10.029 surat dan luar negeri berjumlah 50 surat.

The length of the road In Barito Selatan Regency by the end of 2017 was regency road was 1114,67km. Regency road was 1013,57 km; province road was 33,70 km; country road was 67,40 km. The length of regency road with good condition was 198,67 km. In 2017 road along 168,36 kms was asphalted; 313 kms not asphalted.

The number of registered motor vehicles in 2017 were 40.802 unit. Majority of them is motorcycle.

The number of letters that had been posted generally decrease, there were 10.029 letters in domestic and 15 letters in foreign.

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Selatan (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Barito Selatan Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jenamas	-	-	76	76
2 Dusun Hilir	-	-	67,66	67,66
3 Karau Kuala	-	-	75,28	75,28
4 Dusun Selatan	53,4	3,7	353,05	410,15
5 Dusun Utara	14,0	-	213,96	227,96
6 Gunung Bintang Awai	-	30	227,62	257,62
Jumlah/Total	67,40	33,70	1013,57	1114,67

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Selatan

Source: General Working and Spatial Planning Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Barito Selatan Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Jenamas	-	10,19	65,81	76,00	
020 Dusun Hilir	-	18,41	49,25	67,66	
030 Karau Kuala	7,50	24,02	43,77	75,29	
040 Dusun Selatan	125,53	93,78	133,74	353,05	
050 Dusun Utara	4,55	104,13	105,28	213,96	
060 Gunung Bintang Awai	30,78	63,18	133,66	227,62	
Jumlah/Total	168,36	313,71	531,51	1 013,58	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Selatan
 Source: *General Working and Spatial Planning Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Barito Selatan Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Jenamas	4,49	58,67	12,84	-
020 Dusun Hilir	10,23	26,05	31,38	-
030 Karau Kuala	4,24	48,91	20,39	1,74
040 Dusun Selatan	119,15	96,63	91,35	45,92
050 Dusun Utara	35,36	95,66	70,13	12,81
060 Gunung Bintang Awai	25,20	87,51	35,62	79,29
Jumlah/Total	198,67	413,43	261,71	139,76

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Selatan
 Source: *General Working and Spatial Planning Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Barito Selatan, 2015 - 2017
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle in Barito Selatan Regency, 2015 – 2017

	Penggunaan <i>Usage</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mobil Penumpang/ <i>Passanger Car – Sedan</i>	48	48	48
2	Mobil Penumpang/ <i>Passanger Car - Jeep</i>	197	198	203
3	Mobil Penumpang/ <i>Passanger Car - Minibus</i>	1 136	1 190	1 287
4	Mobil bus/ <i>Buses – Microbus</i>	50	51	51
5	Mobil bus/ <i>Buses – Bus</i>	-	-	-
6	Mobil barang/ <i>Pickup</i>	486	500	550
7	Mobil barang/ <i>Light Truck</i>	93	94	93
8	Mobil barang/ <i>Truck</i>	124	124	125
9	Sepeda Motor/ <i>Motorcycles- Roda 2</i>	35 722	36 888	38 401
10	Sepeda Motor/ <i>Motorcycles- Roda 3</i>	32	35	44
Jumlah/<i>Total</i>		37 888	39 128	40 802

Sumber: Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Barito Selatan
Source: Technical implementation unit Ministry of Revenue of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.5 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Baru yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2017

	Bulan <i>Month</i>	SIM A	SIM B	SIM C	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	60	9	98	167
2	Februari/ <i>February</i>	51	8	119	178
3	Maret/ <i>March</i>	73	9	150	232
4	April/ <i>April</i>	49	13	151	213
5	Mei/ <i>May</i>	11	6	57	74
6	Juni/ <i>June</i>	48	6	87	141
7	Juli/ <i>July</i>	36	5	59	100
8	Agustus/ <i>August</i>	11	7	2	20
9	September/ <i>September</i>	56	7	81	144
10	Oktober/ <i>October</i>	47	17	114	178
11	November/ <i>November</i>	51	6	146	203
12	Desember/ <i>December</i>	57	7	165	229
Jumlah/Total		550	101	1 229	1 880

Sumber: Polres Barito Selatan

Source: Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.6 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Perpanjangan yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Number of Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2017

	Bulan Month	SIM A	SIM B	SIM C	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	47	7	195	249
2	Februari/February	47	17	196	260
3	Maret/March	66	8	247	321
4	April/April	52	7	225	284
5	Mei/May	39	3	150	192
6	Juni/June	10	3	10	23
7	Juli/July	1	5	14	20
8	Agustus/August	-	4	1	5
9	September/September	63	8	283	354
10	Oktober/October	105	12	385	502
11	November/November	99	9	406	514
12	Desember/December	66	8	285	359
	Jumlah/Total	595	91	2 397	3 083

Sumber: Polres Barito Selatan

Source: Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.7 Jumlah Kendaraan Umum yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Pelayanan Angkutan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Public Transportation that Depart and Arrive According the Route and the Kind of Services in Barito Selatan Regency, 2017

Jurusan <i>Route</i>	Jenis Pelayanan <i>Kind of Services</i>	Kendaraan Umum <i>Public Transportation</i>	
		Berangkat <i>Depart</i>	Datang <i>Arrive</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buntok - Banjarmasin	AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi)	1 178	1 219
Buntok - Palangkaraya	AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)	1 180	1 257
Buntok - Sanggu	Angkot	1 147	1 200
Buntok - Asam	Angdes	990	1 205
Jumlah/Total		4 495	4 881

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Selatan
Source: Transportation office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.8 Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Pelayanan Angkutan di Kabupaten Barito Selatan, 2017

Number of Passenger that Depart and Arrive According the Route and the Kind of Services in Barito Selatan Regency, 2017

Jurusan <i>Route</i>	Jenis Pelayanan <i>Kind of Services</i>	Penumpang <i>Passanger</i>	
		Berangkat <i>Depart</i>	Datang <i>Arrive</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buntok - Banjarmasin	AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi)	7 400	6 510
Buntok - Palangkaraya	AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)	7 900	5 875
Buntok - Sanggu	Angkot	2 550	2 675
Buntok - Asam	Angdes	1 910	2 380
Jumlah/Total		19 760	17 440

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Selatan

Source: *Transportation office of Barito Selatan Regency*

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017**
Table 9.2.1 *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2014–2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Jenamas	1	1	1	1
020	Dusun Hilir	1	1	1	1
030	Karau Kuala	1	1	1	1
040	Dusun Selatan	1	1	1	1
050	Dusun Utara	1	1	1	1
060	Gunung Bintang Awai	1	1	1	1
	Jumlah/Total	6	6	6	6

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Buntok

Source: Post Indonesia, Buntok

Tabel 9.2.2 Lalu Lintas Pos dan Giro di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Table Post and Giro Traffic in Barito Selatan Regency, 2017

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah Diterima <i>Total Received</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Jenis Surat Pos/Kind of Post Mail		
a	Dalam Negeri/Home		
	- Biasa/Regular	Lembar/Sheet	2 500
	- Tercatat/Listed	Lembar/Sheet	-
	- Kilat Biasa/Regular Express	Lembar/Sheet	1 676
	- Kilat Khusus/Special Express	Lembar/Sheet	1 503
	- Pos Kilat Khusus	Paket/Package	4 350
	- Antaran Telegram/Telegram	Lembar/Sheet	-
	- Ratron/Ratron	Lembar/Sheet	-
b	Luar Negeri/Overseas		
	- Biasa/Regular	Lembar/Sheet	50
	- Kilat/Express	Lembar/Sheet	-
2	Paket Pos/Post Package		
a	Dalam Negeri/Home	kg	14 501
b	Luar Negeri/Overseas	kg	3,50
3	Wesel Pos/Wesel		
a	Jumlah Wesel/Total of Wesel		
	- Prima/Prima	Perbuatan/Job	148
	- Instan/Instan	Perbuatan/Job	7 111
	- Western Union/Western Union	Perbuatan/Job	-
b	Jumlah Uang/Total Money		
	- Prima/Prima	Rupiah	26 740 000
	- Instan/Instan	Rupiah	16 058 198 640
	- Western Union/Western Union	Rupiah	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

	Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Diterima Total Received
	(1)	(2)	(3)
4	Dinas Pos Cek Pos/<i>Post Cheque Post</i>		
	a Bilangan/ <i>Number</i>		
	- Giro dan Cek Pos/ <i>Giro and Post Cheque</i>	Perbuatan/ <i>Job</i>	256
	- Pos Cheque/ <i>Cheque Post</i>	Perbuatan/ <i>Job</i>	-
	b Jumlah Uang/ <i>Money</i>		
	- Giro dan Cek Pos/ <i>Giro and Post Cheque</i>	Rupiah	301 586 000
	- Pos Cheque/ <i>Cheque Post</i>	Rupiah	-
5	Penjualan Benda Pos/<i>Selling Post</i>		
	a Perangko/ <i>Stamp</i>	Rupiah	26 500 000
	b Materai/ <i>Materai</i>	Rupiah	6 271 500 000
	c Lain-lain/ <i>Other</i>	Rupiah	-

Sumber: PT Pos Indonesia Cabang Buntok

Source: *Post Indonesia Buntok*

Keuangan Daerah

Local Finance

10



BANYAKNYA BANK DI KABUPATEN BARITO SELATAN 2017
NUMBER OF BANK OFFICE IN BARITO SELATAN REGENCY 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/ calculation budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

Realisasi pengeluaran Pemerintah Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2017 Rp 881,132 milyar, yang terdiri dari belanja langsung Rp 365,812 milyar, dan belanja tidak langsung Rp 515,320 milyar.

Actual expenditure of Barito Regency Selatan Government in the year 2017 was Rp 881,132 billions, including direct expenditure was Rp 365,812 Billions billions and indirect expenditure was Rp 515,320 Billions.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2017 Rp 913,504 milyar, yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 49,20 milyar, Dana Perimbangan sebesar Rp 769,48 milyar dan Pendapatan Lainnya sebesar Rp 94,81 milyar.

Actual income of Barito Selatan Regency Government in the year 2017 was Rp 913,504 billions. Actual Local Income (PAD) Rp 49,20 Billions, Balance Income Rp 769,48 billions and other income Rp 94,81billions.

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017
Actual Revenues of Government of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan		Jumlah
<i>Source of Revenues</i>		
	(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	49 204,76
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 183,53
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	4 547,75
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 091,75
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	30 381,71
2.	Dana Perimbangan	769 484,74
2.1	Dana Transfer Umum <i>General Transfer Funds</i>	43 989,14
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	576 041,34
2.3	Dana Transfer Khusus <i>Special Transfer Funds Allocation Funds</i>	92 113,18
2.4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik <i>Non Physical Special Allocation Funds</i>	57 341,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2017
	(1)	(2)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	94 814,60
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah <i>Lainnya/tax sharing from province and other local governments</i>	23 831,10
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	69 302,85
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah <i>Lainnya/financial assistance from province and other local government governments</i>	-
3.6	Lainnya/Other Funds	1 680,65
Jumlah/Total		913 504, 11

Sumber: Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Source: Regional Revenue Office of Kalimantan Tengah

Tabel 10.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017
Actual Revenues of Government of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017

Jenis Belanja		2017
<i>Kind of Expenditures</i>		
(1)		(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	515 320,18
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	343 074,78
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	1 000,00
1.4	Belanja Hibah/Grant	29 441,80
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditure	7 033,23
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	529,24
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	133 976,21
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	264,90
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure	365 812,01
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	46 633,65
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	187 282,40
2.3	Belanja Moda/Capital expenditure	131 895,94
Jumlah/Total		881 132,20

Sumber: Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah
 Source: Regional Revenue Office of Kalimantan Tengah

Tabel 10.3 Banyaknya Kantor di Kabupaten Barito Selatan, 2017
Table Number of Bank Office in Barito Selatan Regency, 2017

Bank <i>Bank</i>	Banyaknya <i>Number of Bank</i>
(1)	(2)
BNI	1
BRI	4
BPD	2
BDI	1
Bank Mandiri	1
BTN	2
BTPN	1
Jumlah <i>Total</i>	12

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kalimantan Tengah

Source: Financial Service Authority Province of Kalimantan Tengah

Tabel 10.4 Banyaknya Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Barito Selatan, 2014-2017

Number of Foreign and Domestic Investment in Barito Selatan Regency, 2014-2017

Tahun <i>Year</i>	PMA <i>Foreign</i>	PMDN <i>Domestic</i>
(1)	(2)	(3)
2014	17	4
2015	17	5
2016	19	16
2017	19	16

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah
 Source: *Regional Investment Office and Integrated Service of Kalimantan Tengah Province*

Tabel 10.5 Banyaknya Aktivitas Jasa Keuangan berdasarkan Subkategori dan Skala Usaha, 2016

Number of Financial Activity based on Enterprise in Barito Selatan Regency, 2016

Sub Kategori Aktivitas Sub Category Activity	UMK UMK	UMB UMB
(1)	(2)	(3)
Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun	38	15
Asuransi, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib	1	1
Aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun	1	1
Jumlah	40	17

Sumber: Hasil Listing SE 2016 (diolah), BPS
 Source : *Economy Census 2016, BPS*

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

11



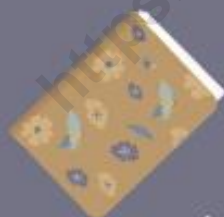
MAKANAN
Food

Rp589.290



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BARITO SELATAN 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month Barito Selatan Regency 2017



NONMAKANAN

Non-Food

Rp433.763



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang yang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), yang mencakup semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah. 2. Data yang konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas 2016 dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. 4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya. 5. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Expenditure and Consumption Data of population by commodity groups are obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas), which includes all regency/municipality in Kalimantan Tengah.</i> 2. <i>Data consumption/ expenditure of households that is collected on Susenas 2016 is divided into two groups namely consumption of food and non-food.</i> 3. <i>Consumption/expenditure of food are specified into 215 commodities, which each commodity is collected the quantities and its value.</i> 4. <i>For non-food consumption, generally data collected are only values, except for some specific types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oi (BBM), collected quantity.</i> 5. <i>Per capita Average Expenditure</i> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household. |
|--|---|

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Barito Selatan untuk golongan makanan tertinggi pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu Rp. 130.422 sedangkan yang terendah pada umbi-umbian Rp 4.647.

The highest verage revenue per capita of population of Barito Selatan lays on group of rices on Rp 130.422 meanwhile the lowest revenue is on tubers which only Rp 4.647.

Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Barito Selatan untuk golongan non makanan tertinggi pada kelompok perumahan dan bahan bakar serta penerangan yaitu Rp.229.413 sedangkan yang terendah pada biaya keperluan pesta dan upacara Rp 8.088.

The highest average revenue per capita of population of Barito Selatan lays on group of building facilities on Rp.229.413 meanwhile the lowest revenue is on parties and ceremonies cost which only Rp.8.088.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	198 184	101 075	299 259
300 000–499 999	304 621	131 059	435 680
500 000–749 999	404 489	206 429	610 917
750 000–999 999	565 541	302 799	868 340
1 000 000–1 499 999	726 910	487 064	1 213 975
1 500 000+	1 118 062	1 351 186	2 469 248
Jumlah/Total	589 290	433 763	1 023 052

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2017**
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency (percent), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	66,22	33,78	100
300 000–499 999	69,92	30,08	100
500 000–749 999	66,21	33,79	100
750 000–999 999	65,13	34,87	100
1 000 000–1 499 999	59,88	40,12	100
1 500 000+	45,28	54,72	100
Jumlah/Total	57,60	42,40	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	98 419
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 647
Ikan/ <i>Fish</i>	78 058
Daging/ <i>Meat</i>	26 528
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33 306
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 789
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 444
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 612
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 783
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	30 191
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 634
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	18 164
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	130 422
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	72 292
Jumlah/Total	589 289

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 11.4 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017**

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	16,70
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,79
Ikan/ <i>Fish</i>	13,25
Daging/ <i>Meat</i>	4,50
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,65
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	7,09
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,43
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,65
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2,68
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	5,12
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,65
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3,08
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	22,13
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	12,27
Jumlah/Total	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 11.5 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017**

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	229 413
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	43 940
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	21 625
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	21 016
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 681
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	55 319
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	25 681
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	8 088
Jumlah/Total	433 763

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 11.6 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	52,89
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,13
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	4,99
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	4,85
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6,61
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12,75
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	5,92
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1,86
Jumlah/Total	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Pendapatan Regional

Regional Income

12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BARITO SELATAN

2017

Local Domestic Product of Kabupaten Barito Selatan Region / 2017

PERTUMBUHAN EKONOMI (%) Economic Growth (%)



DISTRIBUSI PDRB Distribution of (%)



TIGA BESAR DISTRIBUSI PDRB The top three of GRDP Distribution



TIGA BESAR PERTUMBUHAN EKONOMI The top three of economic growth



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. **Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is
- Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;
 - Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
 - Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 adalah Rp. 5.428,6 milyar rupiah atau meningkat 5,84% dari tahun sebelumnya.

Tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku, sektor pertambangan memberi sumbangan yang terbesar dalam pembentukan PDRB, yaitu 18,94%. Kemudian disusul secara berturut-turut oleh sektor pertanian 18,79% dan sektor transportasi pergudangan 11,37%.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on price applied in 2016 with the value of Rp. 5.428,6 billions or increased by 5,84% compared to the previous year.

GRDP based on applied price in 2016, mining sector gave the biggest contribution to GRDP by 18,94%, then it was followed agriculture sector by 18,79% and Transportation & Storage sector by 11,37%

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (milyar rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (Billion rupiah), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	837,9	916,1	959,1	1 020,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	922,9	840,3	904,4	1 028,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	252	291	323	357
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	1,2	1,9	2,2	2,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	5,3	6	6,8	7,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	238,9	282,9	318,8	357,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	298,6	337	383,1	445,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	408,9	484,3	553,3	617,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	73,3	87,1	103,1	114,8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48,7	54,7	60,8	69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	189,9	204,6	228,2	259,3

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	87,5	101,3	112,8	124,8
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	0,7	0,8	0,9	1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration and Defence</i>	266	300,9	334,5	368,1
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	268,6	320,6	363,7	394,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	97,3	118	128,7	145,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Others</i>	81,7	95,6	106	115,5
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4 079,6	4 443,1	4 889,2	5 428,6

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (milyar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiah), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	632,6	665,4	680,7	708,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	891	896,5	930,3	961,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	200,9	211,9	223,8	238,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	1,3	1,6	1,8	2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	4,3	4,5	4,8	5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	198,3	213,9	232,5	249,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	247,7	265,4	287	312,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	341,7	375,1	414	450,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan/Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	55,5	61,3	68,6	74,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45,1	48,4	52,5	57,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	140,1	147,9	157,7	171,5

Lanjutan Tabel 12.2/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	68,3	73,4	77,3	80,4
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	0,5	0,6	0,6	0,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration and Defence</i>	197,6	213,2	224,1	237,3
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	199,8	218,9	232,8	245,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	80,5	89,3	95	103,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Others</i>	62,3	67	70,6	73,6
Produk Domestik Regional Bruto		3 367,5	3 554,1	3 754,0	3 973,2
Gross Regional Domestic Bruto					

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	20,54	20,62	19,62	18,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	22,62	18,91	18,5	18,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	6,18	6,55	6,61	6,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	0,13	0,14	0,14	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,86	6,37	6,52	6,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	7,32	7,58	7,84	8,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	10,02	10,9	11,32	11,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	1,8	1,96	2,11	2,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,19	1,23	1,24	1,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	4,66	4,6	4,67	4,78

Lanjutan Tabel 12.3/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
<i>Industry</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2,15	2,28	2,31	2,3
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration and Defence</i>	6,52	6,77	6,84	6,78
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	6,58	7,22	7,44	7,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	2,38	2,66	2,63	2,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Others</i>	2	2,15	2,17	2,13
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100
Gross Regional Domestic Bruto					

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	2,74	5,18	2,3	4,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	5,73	0,61	3,77	3,33
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	5,2	5,48	5,62	6,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	11,56	20,24	13,02	8,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	6,13	5,83	6,47	2,28
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,07	7,85	8,72	7,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	4,87	7,16	8,13	9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	5,44	9,78	10,37	8,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	9,59	10,47	11,94	8,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,41	7,46	8,44	9,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	9,79	5,56	6,65	8,78

Lanjutan Tabel 12.4/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	6,61	7,4	5,37	4,01
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	5,08	6,02	6,87	5,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration and Defence</i>	4,98	7,88	5,1	5,92
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	3,02	9,57	6,36	5,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	6,58	10,9	6,38	9,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Others</i>	4,78	7,5	5,3	4,32
Produk Domestik Regional Bruto					
Gross Regional Domestic Bruto		5,31	5,54	5,62	5,84

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	132,46	137,68	140,89	143,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	103,58	93,73	97,22	106,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	125,44	137,36	144,34	149,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	88	119,62	120,41	129,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	123,53	132,6	140,29	148,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	120,47	132,25	137,1	142,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	120,58	126,96	133,47	142,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	119,68	129,11	133,64	137,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	132,15	142,24	150,3	153,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	108,13	113	115,8	119,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	135,57	138,35	144,69	151,16

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.5/Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	128,14	138,06	145,95	155,29
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	131,45	140,93	146,74	152,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration and Defence</i>	134,63	141,14	149,29	155,12
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	134,45	146,49	156,23	160,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	120,78	132,13	135,48	140,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Others</i>	131,15	142,62	150,2	156,93
Produk Domestik Regional Bruto					
Gross Regional Domestic Bruto		121,15	125,01	130,24	136,63

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2017

Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency, (percent) 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	6,82	3,94	2,34	2,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	-10,43	-9,51	3,71	10,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	10,04	9,51	5,08	3,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	4,64	35,93	0,66	7,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	12,48	7,34	5,79	6,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,92	9,77	3,67	4,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	5,89	5,29	5,13	6,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	7,8	7,88	3,51	2,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan/Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	4,67	7,63	5,67	2,39
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,64	4,5	2,47	3,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	2,98	8,13	6,77	6,8

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.6/Continued Table 12.6

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/Real Estate	10,2	7,74	5,72	6,4
M,N	Jasa Perusahaan /Establishment Service	13,08	7,22	4,12	3,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Government Administration and Defence	8,22	4,84	5,77	3,9
P	Jasa Pendidikan /Education Service	7,67	8,95	6,65	2,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health and Social Service	7,29	9,39	2,53	3,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Others	5,11	8,75	5,32	4,48
Produk Domestik Regional Bruto					
Gross Regional Domestic Bruto		2,82	3,19	4,18	4,91

x) Angka Sementara/ Preliminary Figures

xx) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (milyar rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	1 962,3	2 185,2	2 418,9	2 620,4
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	979,7	1 054,7	1 134,6	1 183,3
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	90,9	98,4	107,4	114,2
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	168,7	188,3	213,3	237,3
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	102,4	115,3	131	145,8
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	489,9	576,2	663,8	760,4
1.f. Hotel dan Restoran	50,4	60,4	67,8	73,4
1.g. Lainnya	80,3	92	101	106
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	121	145,8	159,3	172,8
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	620,2	760,5	787,5	824,4
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1 953,0	2 179,5	2 435,6	2 702,6
4.a. Bangunan	750,2	867,3	992,7	1 124,7
4.b. Non Bangunan	1 202,8	1 312,3	1 442,9	1 577,9
5. Perubahan Inventori	62,2	129,5	115,9	135,1
6. Ekspor	2 784,1	3 062,6	3 514,5	4 133,1
7. Impor	3 423,3	4 020,1	4 542,6	5 160,0
PDRB/GDP (1+2+3+4+5+6-7)	4 079,6	4 443,1	4 889,2	5 428,6

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (milyar rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	1 569,8	1 642,9	1 719,1	1 781,8
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	746	757,9	771,9	782,2
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	74,5	77,5	80,5	82,6
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	132,3	140,1	148,4	155,7
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	85,9	91,7	97,5	104,2
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	417	454,2	493	525,3
1.f. Hotel dan Restoran	42,9	46,8	49,4	51,6
1.g. Lainnya	71,3	74,7	78,3	80,2
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	98,1	108,9	114,3	120,8
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	497,4	575,8	563,4	566,6
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1 438,5	1 547,2	1 650,4	1 711,1
4.a. Bangunan	538,2	593,8	655,6	696,2
4.b. Non Bangunan	900,2	953,5	994,8	1 015,0
5. Perubahan Inventori	35,6	54,2	67,8	74,1
6. Ekspor	2 524,8	2 759,8	3 048,2	3 411,6
7. Impor	2 796,8	3 134,7	3 409,2	3 692,8
PDRB/GDP (1+2+3+4+5+6-7)	3 367,5	3 554,1	3 754,0	3 973,2

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 12.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	48,1	49,18	49,47	48,27
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	24,02	23,74	23,21	21,8
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	2,23	2,21	2,20	2,10
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	4,14	4,24	4,36	4,37
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	2,51	2,59	2,68	2,69
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	12,01	12,97	13,58	14,01
1.f. Hotel dan Restoran	1,24	1,36	1,39	1,35
1.g. Lainnya	1,97	2,07	2,07	1,95
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,97	3,28	3,26	3,18
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	15,20	17,12	16,11	15,19
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	47,87	49,05	49,82	49,79
4.a. Bangunan	18,39	19,52	20,3	20,72
4.b. Non Bangunan	29,48	29,53	29,51	29,07
5. Perubahan Inventori	1,53	2,91	2,37	2,49
6. Ekspor	68,25	68,93	71,88	76,14
7. Impor	83,91	90,48	92,91	95,05
PDRB/GDP (1+2+3+4+5+6-7)	100	100	100	100

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	4,01	4,66	4,63	3,65
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	1,88	1,59	1,85	1,33
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	5,67	3,97	3,9	2,54
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	3,8	5,91	5,95	4,9
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	3,26	6,77	6,35	6,88
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	6,88	8,94	8,54	6,54
1.f. Hotel dan Restoran	10,14	9,15	5,45	4,48
1.g. Lainnya	6,52	4,82	4,79	2,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,17	11,03	4,93	5,65
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,1	15,75	-2,16	0,57
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1,68	7,56	6,67	3,68
4.a. Bangunan	8,6	10,32	10,41	6,19
4.b. Non Bangunan	-2,05	5,91	4,34	2,02
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-
6. Ekspor	4,75	9,31	10,45	11,92
7. Impor	3,37	12,08	8,75	8,32
PDRB/GDP (1+2+3+4+5+6-7)	5,31	5,54	5,62	5,84

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other source

Tabel 12.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2014–2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (2010=100), 2014–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	125,00	133,01	140,71	147,07
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	131,33	139,16	146,99	151,29
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	121,91	126,92	133,35	138,36
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	127,55	134,4	143,72	152,41
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	119,27	125,73	134,31	139,88
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	117,49	126,85	134,64	144,77
1.f. Hotel dan Restoran	117,46	128,92	137,23	142,20
1.g. Lainnya	112,64	123,18	129,05	132,09
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	123,34	133,87	139,39	143,10
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	124,67	132,08	139,79	145,50
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	135,77	140,87	147,58	157,94
4.a. Bangunan	139,39	146,06	151,42	161,56
4.b. Non Bangunan	133,61	137,63	145,04	155,46
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-
6. Ekspor	110,27	110,97	115,30	121,15
7. Impor	122,40	128,24	133,25	139,73
PDRB/GDP (1+2+3+4+5+6-7)	121,15	125,01	130,24	136,63

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

12.12 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2017

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency, 2014–2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	6,20	6,40	5,79	4,52
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	5,80	5,97	5,62	2,92
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	3,51	4,11	5,07	3,75
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	6,66	5,37	6,93	6,04
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	3,50	5,42	6,82	4,14
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	8,97	7,96	6,15	7,52
1.f. Hotel dan Restoran	9,97	9,75	6,45	3,63
1.g. Lainnya	1,61	9,36	4,77	2,36
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,49	8,54	4,12	2,66
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,46	5,95	5,84	4,09
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	8,74	3,75	4,76	7,02
4.a. Bangunan	8,14	4,79	3,67	6,69
4.b. Non Bangunan	8,91	3,01	5,38	7,19
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-
6. Ekspor	-0,80	0,63	3,90	5,08
7. Impor	5,20	4,77	3,90	4,86
PDRB/GDP	2,82	3,19	4,18	4,91
(1+2+3+4+5+6-7)				

x) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

xx) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal
Comparison

13

Indeks Pembangunan
Manusia/

Human Development
index **69,25**

Indeks Kemahalan Konstruksi
Construction Cost Index

68,09

Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage

Rp2.546.298



ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk di Barito Selatan jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Tengah termasuk sedikit, dengan penduduk terbanyak di kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 446.094 jiwa.

PDRB Barito Selatan termasuk kecil untuk kabupaten induk, jika dibandingkan dengan 4 kabupaten induk lainnya. Namun pertumbuhan ekonomi Barito Selatan relatif konstan yaitu sekitar 5,84 % pada tahun 2017.

Indeks Pembangunan Manusia di Barito Selatan sekitar 69,25 merupakan peringkat ke 5 di Kalimantan Tengah.

Total population of Barito Selatan compared with another regencies is relatively fewer than any other regencies, which is the most populated regencies in Kalimantan Tengah is Kotawaringin Timur which has 446.094 peoples.

GDRP of Barito Selatan which is compared to another main regencies is the least one with economic growth is relatively constant at 5,84 % in 2017

Human Development Index of Barito Selatan lays on 69,25, it is fifth rank of regency/municipal in Kalimantan Tengah.

Tabel 13.1 Luas Wilayah dan Ibukota menurut Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Tengah, 2017
Area and Capital by Regency/Municipality in Kalimantan tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Area (km²)	Ibukota Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01 Kotawaringin Barat	10 759	Pangkalan Bun
02 Kotawaringin Timur	16 796	Sampit
03 Kapuas	14 999	Kuala Kapuas
04 Barito Selatan	8 830	Buntok
05 Barito Utara	8 300	Muara Teweh
06 Sukamara	3 827	Sumara
07 Lamandau	6 414	Nanga Bulik
08 Seruyan	16 404	Kuala Pembuang
09 Katingan	17 500	Kasongan
10 Pulang Pisau	8 997	Pulang Pisau
11 Gunung Mas	10 805	Kuala Kurun
12 Barito Timur	3 834	Tamiang Layang
13 Murung Raya	23 700	Puruk Cahu
Kota/Municipality		
71 Palangka Raya	2 399,5	Palangka Raya
Kalimantan Tengah	153 564,5	Palangka Raya

Sumber: Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah
Source: Regional Government of Kalimantan Tengah Province

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Kotawaringin Barat	261 240	269 629	278 141	278 141	295 349
02 Kotawaringin Timur	405 738	416 151	426 176	426 176	446 094
03 Kapuas	341 558	344 955	348 049	348 049	353 844
04 Barito Selatan	129 219	130 609	131 987	131 987	134 543
05 Barito Utara	125 433	126 494	127 479	127 479	129 287
06 Sukamara	51 108	53 190	55 321	55 321	59 775
07 Lamandau	69 704	71 798	73 975	73 975	78 341
08 Seruyan	160 576	167 621	174 859	174 859	189 975
09 Katingan	155 082	157 654	160 305	160 305	165 306
10 Pulang Pisau	123 278	124 015	124 845	124 845	126 181
11 Gunung Mas	104 936	107 467	109 947	109 947	115 054
12 Barito Timur	107 316	110 446	113 696	113 696	120 254
13 Murung Raya	105 091	107 724	110 390	110 390	115 604
Kota/Municipality					
71 Palangka Raya	244 454	252 105	259 865	259 865	275 667
Kalimantan Tengah	2 384 733	2 439 858	2 495 035	2 550 192	2 605 274

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2010-2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Source: Central Kalimantan Population Projection 2010-2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017

Population by Sex and Sex Ratio Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kotawaringin Barat	156 549	138 800	295 349	113
02	Kotawaringin Timur	235 839	210 255	446 094	112
03	Kapuas	180 742	173 102	353 844	104
04	Barito Selatan	68 719	65 824	134 543	104
05	Barito Utara	67 179	62 108	129 287	108
06	Sukamara	31 773	28 002	59 775	113
07	Lamandau	41 829	36 512	78 341	115
08	Seruyan	102 261	87 714	189 975	117
09	Katingan	86 648	78 658	165 306	110
10	Pulang Pisau	65 688	60 493	126 181	109
11	Gunung Mas	61 174	53 880	115 054	114
12	Barito Timur	61 962	58 292	120 254	106
13	Murung Raya	60 173	55 431	115 604	109
71	Palangka Raya	141 179	134 488	275667	105
Kalimantan Tengah		1 361 715	1 243 559	2 605 274	110

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2010-2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Source: Central Kalimantan Population Projection 2010-2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Rata-rata ART dalam Rumah Tangga <i>Average Household</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
01	Kotawaringin Barat	77 395	295 349	3,82
02	Kotawaringin Timur	117 187	446 094	3,81
03	Kapuas	90 550	353 844	3,91
04	Barito Selatan	34 244	134 543	3,93
05	Barito Utara	32 381	129 287	3,99
06	Sukamara	15 981	59 775	3,74
07	Lamandau	21 423	78 341	3,66
08	Seruyan	53 521	189 975	3,55
09	Katingan	42 053	165 306	3,93
10	Pulang Pisau	32 234	126 181	3,91
11	Gunung Mas	27 234	115 054	4,22
12	Barito Timur	31 625	120 254	3,8
13	Murung Raya	27 229	115 604	4,25
Kota/Municipality				
71	Palangka Raya	72 633	275 667	3,8
Kalimantan Tengah		675 690	2 605 274	3,86

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2010–2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Source: Central Kalimantan Population Projection 2010–2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Kotawaringin Barat	6,99	6,90	7,32	5,81	6,88
02 Kotawaringin Timur	7,79	7,37	7,66	7,95	7,99
03 Kapuas	6,81	7,00	7,27	7,29	7,62
04 Barito Selatan	5,24	5,31	5,54	5,62	5,84
05 Barito Utara	7,04	4,20	5,29	5,48	6,01
06 Sukamara	6,44	6,05	6,00	6,19	6,27
07 Lamandau	7,00	6,98	6,76	6,75	6,68
08 Seruyan	6,28	5,31	5,17	5,02	5,15
09 Katingan	6,33	6,55	6,53	6,54	6,56
10 Pulang Pisau	4,79	7,23	7,71	6,06	5,86
11 Gunung Mas	6,87	6,41	6,96	7,00	6,93
12 Barito Timur	6,73	5,25	5,16	5,50	5,98
13 Murung Raya	6,49	5,85	6,88	5,68	5,82
Kota/Municipality					
71 Palangka Raya	7,53	6,97	7,18	6,92	6,96

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber : Berbagai sensus, survei, dan sumber lain, BPS

Source : Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu jiwa), 2014-2017
Table
Number of Population Under Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014–2017

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01	Kotawaringin Barat	14,33	14,01	14,11	13,72
02	Kotawaringin Timur	27,94	27,26	27,39	27,70
03	Kapuas	21,18	20,90	19,96	18,80
04	Barito Selatan	8,03	6,66	6,09	5,95
05	Barito Utara	7,45	7,53	6,90	6,72
06	Sukamara	2,30	2,37	2,12	1,99
07	Lamandau	3,37	2,90	2,88	2,74
08	Seruyan	14,21	14,92	14,57	14,04
09	Katingan	10,16	10,41	10,10	9,51
10	Pulang Pisau	6,65	7,04	6,88	6,54
11	Gunung Mas	7,24	6,75	6,55	6,67
12	Barito Timur	9,52	9,51	8,88	8,56
13	Murung Raya	6,76	7,20	7,10	6,75
Kota/Municipality					
71.	Palangka Raya	9,68	10,25	9,96	9,91
Kalimantan Tengah		14,82	147,7	143,49	139,15

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 13.7 Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017
Gini Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kotawaringin Barat	0,356	0,365	0,309	0,309	0,309
2	Kotawaringin Timur	0,296	0,339	0,280	0,323	0,349
3	Kapuas	0,318	0,307	0,302	0,327	0,310
4	Barito Selatan	0,298	0,314	0,292	0,305	0,326
5	Barito Utara	0,289	0,333	0,340	0,314	0,317
6	Sukamara	0,354	0,336	0,318	0,276	0,337
7	Lamandau	0,289	0,33	0,327	0,347	0,314
8	Seruyan	0,296	0,300	0,292	0,314	0,288
9	Katingan	0,367	0,311	0,257	0,253	0,266
10	Pulang Pisau	0,271	0,252	0,365	0,340	0,295
11	Gunung Mas	0,252	0,260	0,242	0,270	0,296
12	Barito Timur	0,286	0,323	0,382	0,327	0,307
13	Murung Raya	0,318	0,333	0,297	0,328	0,303
Kota/Municipality						
71	Palangka Raya	0,363	0,365	0,338	0,330	0,379
Kalimantan Tengah		0,350	0,350	0,326	0,330	0,343

Sumber : Berbagai sensus, survei, dan sumber lain, BPS

Source : Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in
Kalimantan Tengah Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Kotawaringin Barat	69,51	70,14	70,60	71,13	72,11
02 Kotawaringin Timur	67,95	68,45	68,61	69,42	70,17
03 Kapuas	64,82	65,29	66,07	66,98	68,04
04 Barito Selatan	66,20	66,61	68,27	69,00	69,25
05 Barito Utara	65,12	66,30	67,38	68,28	69,07
06 Sukamara	63,92	64,44	65,80	66,40	66,98
07 Lamandau	67,23	67,53	68,30	68,54	69,17
08 Seruyan	62,81	63,49	64,77	65,40	66,14
09 Katingan	65,29	65,79	66,81	67,41	67,56
10 Pulang Pisau	64,76	65,00	65,76	66,49	67,00
11 Gunung Mas	67,75	68,13	69,24	69,73	69,95
12 Barito Timur	68,82	69,12	69,71	70,33	70,57
13 Murung Raya	65,62	66,10	66,46	66,96	67,16
Kota/Municipality					
71 Palangka Raya	78,02	78,50	78,62	79,21	79,69
Kalimantan Tengah	67,41	67,49	68,31	69,13	69,79

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 13.9 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017
Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01	Kotawaringin Barat	101,59	102,63	104,14	95,64	89,37
02	Kotawaringin Timur	114,59	112,10	104,20	103,86	94,33
03	Kapuas	101,26	101,33	98,72	94,64	87,27
04	Barito Selatan	109,89	112,69	98,17	100,20	98,09
05	Barito Utara	102,58	105,23	110,14	97,75	98,26
06	Sukamara	134,51	132,47	113,34	105,93	102,88
07	Lamandau	107,95	106,48	98,74	99,15	96,66
08	Seruyan	92,30	97,29	99,22	96,30	95,67
09	Katingan	108,32	106,83	110,21	99,73	94,19
10	Pulang Pisau	106,45	108,27	103,11	101,69	96,66
11	Gunung Mas	113,07	115,32	98,25	104,50	99,60
12	Barito Timur	118,08	116,32	100,22	99,80	93,87
13	Murung Raya	93,20	97,49	116,52	111,63	114,62
Kota/Municipality						
71	Palangka Raya	109,73	107,65	113,62	99,83	95,21
Kalimantan Tengah		106,03	100,29	110,99	106,95	97,47

Sumber : Berbagai sensus, survei, dan sumber lain, BPS

Source : Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.10 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017

Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Kalimantan Tengah Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality (1)	Keluarga Pra Sejahtera Pre-Prosperous Family (2)	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total (5)
		I (3)	II (4)	
Kabupaten/ Regency				
Kotawaringin Barat	4 226	18 452	23 991	46 669
Kotawaringin Timur	4 651	33 762	38 864	77 277
K a p u a s	4 380	37 139	40 301	81 820
Barito Selatan	2 190	16 057	18 122	36 369
Barito Utara	1 683	13 796	18 247	33 726
Sukamara	454	3 990	5 629	10 073
Lamandau	1 033	7 172	11 256	19 461
Seruyan	1 198	7 250	9 641	18 089
Katingan	2 108	14 258	17 188	33 554
Pulang Pisau	1 904	13 380	15 022	30 306
Gunung Mas	1 408	8 180	11 591	21 179
Barito Timur	1 717	11 685	12 618	26 020
Murung Raya	944	6 663	8 638	16 245
Kota/ Municipality				
Palangka Raya	2 889	21 491	23 520	47 900
Jumlah/Total	30 785	213 275	254 628	498 688

Sumber : BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah

Source : National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Tengah Province

Tabel 13.11 Upah Minimum Regional Per Bulan menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017
Minimum Wage by Regency/Municipality (Rupiah) in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/kota <i>Regency/ Municipality</i>	Upah Minimum Regional (UMR) (Rp/bulan) <i>Minimum Regional Wages (Rp/month)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kotawaringin Barat	1 583 244	1 789 066	2 003 745	2 204 120	2 391 470
02 Kotawaringin Timur	1 608 340	1 817 424	2 008 254	2 168 914	2 347 849
03 Kapuas	1 568 658	1 741 210	1 916 000	2 100 000	2 273 250
04 Barito Selatan	1 606 044	1 895 132	2 198 353	2 352 238	2 546 298
05 Barito Utara	1 568 658	1 775 689	2 113 069	2 165 895	2 506 351
06 Sukamara	1 678 238	1 929 973	2 026 472	2 208 854	2 418 695
07 Lamandau	1 553 127	1 723 970	2 062 784	2 232 804	2 418 695
08 Seruyan	1 617 040	1 827 255	2 010 000	2 200 950	2 382 528
09 Katingan	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 108 996	2 282 988
10 Pulang Pisau	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 136 600	2 312 869
11 Gunung Mas	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 057 558	2 263 314
12 Barito Timur	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 060 500	2 230 500
13 Murung Raya	1 731 034	1 938 758	2 190 797	2 497 716	2 497 716
71 Palangka Raya	1 676 058	1 843 664	2 028 030	2 129 431	2 300 552
Kalimantan Tengah	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 057 558	2 227 307

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah

Source : Regional office of Man Power and Transmigration of Kalimantan Tengah Province

Tabel 13.12 Kapasitas Sentral dan Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kabupaten/Kota (SST) di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017
Central Capacity and Number of Phone Connection in Kalimantan Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kapasitas Sentral Central Capacity	Hotspot	Speedy	Pelanggan Customer	Wartel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Kotawaringin Barat	8 568	27	3 099	6 627	-
2 Kotawaringin Timur	9 200	221	4 042	5 686	-
3 Kapuas	3 616	16	1 096	2 134	-
4 Barito Selatan	1 992	12	791	1 582	-
5 Barito Utara	4 537	75	1 729	3 362	-
6 Sukamara	1 296	-	460	803	-
7 Lamandau	STO ikut Kotawaringin Barat	15	1 178	1 825	-
8 Seruyan	1 032	82	325	467	-
9 Katingan	1 448	12	473	865	-
10 Pulang Pisau	888	13	246	534	-
11 Gunung Mas	984	-	332	396	-
12 Barito Timur	1 987	4	773	1 490	-
13 Murung Raya	1 360	3	719	1 245	-
Kota/Municipality					
71. Palangka Raya	29098	525	8271	16110	-
Kalimantan Tengah	66006	1005	23534	43126	-

Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Kantor Wilayah Telkom Kalteng
 Source : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Kantor Wilayah Telkom Kalteng

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO SELATAN**
BPS-Statistics of Barito Selatan Regency
Jl. Tugu No. 2A, Buntok, Kode Pos 73711
Telp/Fax: (0525) 21016, Email: bps6204@bps.go.id
Homepage: <http://barselkab.bps.go.id>

ISSN 0215-6393



9 770215 639005